PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA

Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Wastuwidyaningrum
NIM: 092114029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA
Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Wastuwidyaningrum
NIM: 092114029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA

Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

Oleh:

Wastuwidyaningrum

NIM: 092114029

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA

Tanggal 06 Februari 2014

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA
Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Wastuwidyaningrum

NIM: 092114029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 27 Februari 2014
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M. Si., Akt.	.....
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA.	.....
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA.	.....
Anggota	Dr. Titus Odong Kusumajati, M. A.	.....
Anggota	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M. Si., Akt.	.....

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan

Dr. H. Herry Maridjo, M.Si.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan pernah berpikir untuk menyerah, karena jika kamu mau berusaha dengan kemungkinan yang ada maka Tuhan akan membantumu untuk melaluinya."

"Setiap ada awal pasti ada akhir, setiap masalah pasti ada solusi. Jangan pernah menyerah, percaya diri, karena bahagia telah menanti."

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Bapakku Tersayang Rahadi dan

Ibuku Tercinta Sri Winartiningsih

Kakak-kakakku tersayang Irwan, Asti, Wujdi, Arin, dan Adikku Wastu

Si kecil Nizama & Raihan

Serta sahabat-sahabat tercinta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

"ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA"
Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Februari 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 06 Februari 2014
Yang membuat pernyataan,

Wastuwidyaningrum

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Wastuwidyaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 092114029

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA, Studi Kasus di PT. Angkasa Pura II (Persero)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya, selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2013

Yang menyatakan,

(Wastuwidyaningrum)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S. J., M.Sc., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Titus Odong Kusumajati, M. A. dan Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M. Si., Ak., selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Luthfy Edrus, selaku Deputi Direktur Pendidikan & Pelatihan PT. Angkasa Pura II yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian sehingga melancarkan dan membantu penulis dalam pengambilan data yang diperlukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak Darto, Ibu Lidia, Mas Ageng, Mas Fahmi, Mbak Weni, Mbak Wika, Mb Dinda, selaku karyawan PT. Angkasa Pura II yang senantiasa membimbing, membantu, serta mencarikan data yang dibutuhkan penulis.
6. Seluruh pihak karyawan PT. Angkasa Pura II yang terkait dengan proses pengambilan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak, Ibu, Mas Irwan, Mbak Asti, Mas Wujdi, Mbak Arin, dan Dik Wastu yang selalu memberikan perhatian, semangat, kasih sayang, serta nasihat dan selalu mendoakan setiap saat sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Reta, Wiwid, Amy, Ridha, Ana, Mbak Rahmi, Tara, Finta, Atha, Ita, dan teman-teman kos barokah yang selalu memberikan keceriaan dan waktu luangnya serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bekti, Yunas, Anis, Igas, Tia, Ratna, Agatha, Melly, Riya, Lina, serta teman-teman angkatan 2009 dan teman seperjuangan MPT yang telah memberikan dukungan terbaik kepada penullis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 06 Februari 2014

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xvii
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Sistematika Penulisan 5
BAB II LANDASAN TEORI 7
A. BUMN 7
1. Jenis-Jenis BUMN 7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 8
B. Kinerja Perusahaan 9
C. Kinerja Keuangan 9
1. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan 9
2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan 10
3. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan 11
4. Aspek Keuangan Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 11
D. Kinerja Non-Keuangan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 17
1. Aspek Operasional 17
2. Aspek Administrasi 19
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian 23
C. Data dan Sumber Data 24
D. Metode Pengumpulan Data 24
E. Metode Analisis Data 25
BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN 37
A. Profil Perusahaan 37
1. Sejarah Perusahaan 37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha Perusahaan 41
3. Susunan Pengurus Perusahaan 42
4. Visi dan Misi 47
5. Falsafah Perusahaan 48
6. Tujuan Perusahaan 50
7. Sasaran Perusahaan 50
B. Struktur Organisasi Perusahaan 51
C. Tugas Pokok 53
D. Produk dan Jasa 53
E. Fasilitas Pelayanan 54
1. Fasilitas Pelayanan 54
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan 55
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 56
A. Deskripsi Data 56
B. Analisis Data 56
1. Aspek Keuangan 56
2. Aspek Operasional 66
3. Aspek Administrasi 72
C. Pembahasan 77
1. Aspek Keuangan 77
a. Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) 77
b. Imbalan Investasi (ROI) 78
c. Rasio Kas 79

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Rasio Lancar 80
e. *Collection Periods* 80
f. Perputaran Persediaan 81
g. Perputaran Total Aset (TATO) 82
h. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset 83
2. Aspek Operasional 83
a. *Response Time* PKP-PK 83
b. *Overall Clearance Time* 84
3. Aspek Administrasi 84
a. Rancangan RKAP 85
b. Laporan Periodik 85
c. Kinerja PKBL 86
BAB VI PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Keterbatasan Penelitian 89
C. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 94

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Laporan Laba/Rugi PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012 95

Lampiran 2. Laporan Neraca PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012 96

Lampiran 3. Laporan Laba/Rugi PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2013 97

Lampiran 4. Laporan Neraca PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2013 99

Lampiran 5. Olah Data Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) (Januari-Juni 2012) 100

Lampiran 6. Olah Data Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) (Januari-Juni 2013) 101

Lampiran 7. Laporan Rekapitulasi Response Time PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012-2013 102

Lampiran 8. Laporan Overall Clearance Time PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012 103

Lampiran 9. Tanda Terima Waktu Penyampaian RKAP Tahun 2012 104

Lampiran 10. Tanda Terima Waktu Penyampaian RKAP Tahun 2013 105

Lampiran 11. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2012 (Keperluan Laporan Periodik) 107

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2012 (Keperluan Laporan Periodik) 108

Lampiran 13. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2013 (Keperluan Laporan Periodik) 109

Lampiran 14. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2013 (Keperluan Laporan Periodik) 110

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian pada PT. Angkasa Pura II (Persero) 111

Lampiran 16. Surat Ijin Magang Kerja pada PT. Angkasa Pura II (Persero) 112

Lampiran 17. Surat Penelitian Lanjutan untuk PT. Angkasa Pura II (Persero) . 113

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Daftar indikator dan bobot aspek keuangan 11

Tabel 2.2 : Daftar indikator dan bobot aspek Administrasi 19

Tabel 2.3 : Indikator Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) 21

Tabel 3.1 : Daftar Skor Penilaian ROE 26

Tabel 3.2 : Daftar Skor penilaian ROI 26

Tabel 3.3 : Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio* 27

Tabel 3.4 : Daftar Skor Penilaian *Current Ratio* 27

Tabel 3.5 : Daftar Skor Penilaian *Collection Periods* 27

Tabel 3.6 : Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan 28

Tabel 3.7 : Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset 28

Tabel 3.8 : Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset. 28

Tabel 3.9 : Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Laporan Audit 32

Tabel 3.10 : Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Rancangan RKAP 32

Tabel 3.11 : Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Laporan Periodik 33

Tabel 3.12 : Daftar Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PKBL 34

Tabel 3.13 : Daftar Penilaian Tingkat Pengembalian Dana PKBL 35

Tabel 3.14 : Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Keuangan 35

Tabel 3.15 : Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Operasional 36

Tabel 3.16 : Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Administrasi 36

Tabel 5.1 : Modal Sendiri 57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.2 : Perhitungan Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)..... 57

Tabel 5.3 : Capital Employed 58

Tabel 5.4 : Perhitungan Imbalan Investasi (ROI) 58

Tabel 5.5 : Perhitungan Rasio Kas/*Cash Ratio*..... 59

Tabel 5.6 : Perhitungan Rasio Lancar/*Current Ratio* 60

Tabel 5.7 : Perhitungan *Collection Periods* (CP) 61

Tabel 5.8 : Perhitungan Perputaran Persediaan (PP) 63

Tabel 5.9 : Perhitungan Perputaran Total Aset (TATO)..... 64

Tabel 5.10 : Total Modal Sendiri 65

Tabel 5.11 : Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA) 65

Tabel 5.12 : Skor Aspek Keuangan per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013..... 66

Tabel 5.13 : Response Time per Semester 1 Tahun 2012..... 67

Tabel 5.14 : Response Time per Semester 1 Tahun 2013..... 68

Tabel 5.15 : Perhitungan Overall Clearance Time Semester 1 Tahun 2012..... 69

Tabel 5.16 : Skor Aspek Operasional per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013.... 72

Tabel 5.17 : Perhitungan waktu penyampaian rancangan RKAP 73

Tabel 5.18 : Perhitungan waktu penyampaian Laporan Periodik 73

Tabel 5.19 : Perhitungan Efektivitas Penyaluran Dana 74

Tabel 5.20 : Perhitungan Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman..... 74

Tabel 5.21 : Skor Aspek Administrasi per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013 .. 75

Tabel 5.22 : Klasifikasi Kinerja Keuangan dan Non Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) periode Semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013..... 75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1: Susunan Dewan Komisaris Perseroan 43

Gambar 4.2: Susunan Pengurus PT. Angkasa Pura II (Persero)..... 45

Gambar 4.3: Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II (Persero)..... 52

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA (KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN) PT. ANGKASA PURA II SEBELUM DAN SETELAH LEPASNYA PENDAPATAN AERONAUTICA
Studi Kasus di PT Angkasa Pura II (Persero)

Wastuwidyaningrum
NIM: 092114029
Universitas Sanata Dharma
2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan PT Angkasa Pura II (Persero) yang terjadi setelah lepasnya pendapatan *aeronautica* dinilai dari kinerja keuangan dan nonkeuangan. Latar belakang dari penelitian ini adalah kinerja dijadikan sebagai evaluasi perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan dan tingkat pencapaian sasaran perusahaan, sehingga sasaran atau tujuan tercapai. Penelitian ini menggunakan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002 dalam melakukan perhitungan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) menghitung masing-masing indikator pada aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 dan 2013 semester 1, (2) mengklasifikasikan skor masing-masing indikator pada aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi dengan daftar skor penilaian masing-masing indikator setiap aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, (3) menjumlahkan skor masing-masing aspek dan dibandingkan dengan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002, (4) menarik kesimpulan apakah perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan kinerja berdasarkan hasil analisis pada aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) setelah lepasnya pendapatan *aeronautica* pada tahun 2013 semester 1 ditinjau dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan tingkat kesehatan. Pada tahun 2012 semester 1 mendapatkan total skor 66 dan pada tahun 2013 semester 1 mendapatkan total skor 30.

Kata kunci: kinerja keuangan, kinerja non-keuangan, pendapatan *aeronautica*, PT. Angkasa Pura II (Persero)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE OF PT ANGKASA PURA II BEFORE AND AFTER THE RELEASED OF THE AERONAUTICA INCOME
A Case study at PT. Angkasa Pura II (Persero)

Wastuwidyaningrum
NIM: 092114029
Sanata Dharma University
2014

The objective of this research is to assess the performance of PT. Angkasa Pura II (Persero) after the released the *aeronautica* income, based on its financial and non-financial performance. Performance of a company is an indicator that shows the position and the target achievement level of a company. This research uses the decree of the State Minister for State Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/2002 to evaluate the finance, the operational, and the administration aspects of a company.

This research is case study. The data was collected through interview and documentation. The procedure of analysis is as follows: (1) calculating indicators far of the finance, the operational, and the administration aspects of PT. Angkasa Pura II (Persero) in 2012 and the first semester of 2013, (2) classifying the score of each indicator using a reference score table, (3) summing up the score of each aspect and comparing it with the decree of the State Minister for State Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/2002, (4) drawing a conclusion of whether the performance increased or decreased.

Based on the analysis, it was found that the performance of PT. Angkasa Pura II (Persero) decreased after the released of the *aeronautica* income in the first semester of 2013. In the first semester of 2012 the score was 66 and in the first semester of 2013 the score was 30.

Keywords: financial performance, non-financial performance, *aeronautica* income, PT. Angkasa Pura II (Persero)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang keuangan, perkembangan posisi keuangan perusahaan merupakan hal penting bagi perusahaan itu sendiri. Di dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, tidak hanya melihat dari keuangan saja, tetapi dapat dilihat dari non-keuangannya, seperti aspek operasional dan aspek administrasi. Pada laporan keuangan tersedia informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja dijadikan sebagai evaluasi perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan dan tingkat pencapaian sasaran perusahaan, terutama untuk mengetahui bila terjadi keterlambatan atau penyimpangan supaya segera diperbaiki, sehingga sasaran atau tujuan tercapai. Kinerja suatu perusahaan seringkali dijadikan ukuran oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan suatu keputusan di masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan, yaitu guna memperoleh keuntungan. Untuk melihat kondisi di masa yang akan datang, perusahaan melakukan analisis pada laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. Setiap rasio memiliki alat ukur tersendiri yang dijadikan patokan dalam mengukur kinerja perusahaan apakah perusahaan tersebut dikatakan sehat atau kurang sehat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian Mayaragate (2011) yang dilakukan di PT Kimia Farma (Persero) Tbk, diketahui bahwa tingkat kesehatan perusahaan berada pada kategori sehat berdasarkan perhitungan yang dilakukan menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penelitian dilakukan pada laporan keuangan tahun 2006-2010. Pada tahun 2006-2010 tersebut PT Kimia Farma mendapatkan predikat "AA" maupun "A". Setiap indikator yang dihitung pada aspek keuangan, tidak semua indikator tersebut memenuhi syarat pada skor yang telah ditentukan pada SK Menteri. Ada beberapa indikator seperti pada tahun 2006, ROE dan rasio modal sendiri terhadap total aktiva tidak berhasil mencapai nilai skor tertinggi yang artinya bahwa pada indikator tersebut mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yang terjadi pada perusahaan.

Pada PT. Angkasa Pura II (Persero), jika dilihat melalui laporan keuangan pada tahun 2010 memiliki tingkat kesehatan dengan kategori sehat. Hal ini juga berkaitan dengan jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan yaitu pada bidang jasa sektor perhubungan, telekomunikasi, dan pariwisata. Jenis pendapatan usaha yang dimiliki PT. Angkasa Pura II (Persero) berasal dari kegiatan operasionalnya, yaitu dari pendapatan *aeronautica* dan *non-aeronautica*.

Pendapatan *aeronautica* merupakan pendapatan yang berasal dari jasa atas jalur yang dilewati oleh semua pesawat yang melewati batas wilayah Indonesia, sedangkan pendapatan *non-aeronautica* merupakan pendapatan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang berasal dari sewa tempat yang berada pada bandara, seperti sewa tempat makan.

Pendapatan *aeonautica* bagi PT. Angkasa Pura II (Persero) dapat dikatakan pendapatan utama yang cukup besar bagi perusahaan dibandingkan dengan pendapatan *non-aeronautica*. Namun, pada bulan April 2012 PT. Angkasa Pura II (Persero) mengalami pemisahan pendapatan utama perusahaan dari kegiatan usahanya. Pada awal tahun 2013, pendapatan *aeronautica* resmi terpisah kegiatan usahanya dari PT. Angkasa Pura II (Persero). Alasan terjadinya pelepasan pendapatan *aeronautica* dikarenakan akan mengoptimalkan kegiatan operasionalnya yaitu menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan nasional menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia. Berdasarkan alasan terjadinya pelepasan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan melakukan analisis kinerja PT. Angkasa Pura II (Persero) sebelum dan setelah lepasnya pendapatan *aeronautica* untuk melihat apakah PT. Angkasa Pura II (Persero) mengalami penurunan atau peningkatan dilihat dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji penulis adalah sebagai berikut:

"Apakah tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) mengalami penurunan atau peningkatan dinilai dari kinerja keuangan dan kinerja nonkeuangan sesudah lepasnya pendapatan *Aeronautica*?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) yang terjadi setelah lepasnya pendapatan aeronautica dinilai dari kinerja keuangan dan nonkeuangan apakah mengalami penurunan atau peningkatan kinerja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dalam melakukan penelitian terdapat manfaat yang diperoleh oleh peneliti maupun bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. PT. Angkasa Pura II (Persero)

   Manfaat bagi perusahaan yaitu mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dinilai dari kinerja keuangan maupun nonkeuangan.

2. Universitas

   Bagi universitas dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) dinilai dari segi keuangan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun nonkeuangan sebelum dan setelah lepasnya pendapatan aeronautica.

3. Peneliti

Bagi peneliti dapat bermanfaat dalam mengetahui informasi mengenai tingkat kesehatan perusahaan dinilai dari kinerja keuangan dan nonkeuangan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan dan akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menyajikan metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV : GAMBARAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan meliputi riwayat singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wilayah kerja dan lokasi bandara, serta *job description* per divisi pada PT. Angkasa Pura II (Persero) wilayah Jakarta.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai analisis kinerja keuangan dan nonkeuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) dengan menggunakan rasio keuangan dilihat dari aspek keuangan dan menganalisis kinerja nonkeuangan dilihat dari aspek operasional dan administrasi.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan menyajikan kesimpulan, keterbatasan-keterbatasan dan saran dalam penelitian ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. BUMN

Badan Usaha Milik Negara, disingkat BUMN, adalah Perusahaan Perseroan (PERSERO) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 dan Perusahaan Umum (PERUM) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998.

1. Jenis-Jenis BUMN

a. BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak di bidang infrastruktur dan non infrastruktur.

1) BUMN infrastruktur adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi:

a) Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.

b) Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau

c) penumpang baik laut, udara atau kereta api.

d) Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang, dan bandara.

e) Bendungan dan irigasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) BUMN non infrastruktur adalah BUMN yang bidang usahanya diluar bidang usaha penyediaan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas.

b. BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, adalah sebagai berikut:

a. SEHAT, yang terdiri dari:

AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95

AA apabila 80 < TS ≤ 95

A apabila 65 < TS ≤ 80

b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari:

BBB apabila 50 < TS ≤65

BB apabila 40 < TS ≤50

B apabila 30 < TS ≤40

c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari:

CCC apabila 20 < TS ≤30

CC apabila 10 < TS ≤ 20

C apabila TS ≤ 10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Kinerja Perusahaan

Pengertian kinerja menurut Mulyadi (2007) adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.

Jadi, kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011: pg 2).

1. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Ada 5 tahap analisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.

b. Melakukan perhitungan rasio-rasio.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah diperoleh dari perusahaan dengan perhitungan dari SK Menteri BUMN mengenai tingkat kesehatan perusahaan.
d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang (2000):

> "Analisis rasio keuangan merupakan *instrument* analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan".

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan jumlahnya banyak dan setiap rasio mempunyai kegunaannya masing-masing. Investor akan melihat rasio keuangan dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan.

4. Aspek Keuangan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002

a. Total bobot:

BUMN INFRA STRUKTUR (Infra) = 50

b. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya.

Dalam penilaian aspek keuangan ini, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 2.1: Daftar indikator dan bobot aspek keuangan

Indikator	Bobot Infrastruktur
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15
2. Imbalan Investasi (ROI)	10
3. Rasio Kas	3
4. Rasio Lancar	4
5. Colection Periods	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.1: Daftar indikator dan bobot aspek keuangan (Lanjutan)

6. Perputaran persediaan	4
7. Perputaran total asset	4
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6
Total Bobot	50

c. Metode Penilaian

1) Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\textit{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

a) Laba setelah pajak adalah laba pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari: aktiva tetap dan aktiva non produktif.

b) Modal Sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva tetap dalam pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.

c) Aktiva tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku aktiva tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, yaitu menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{Capital\ Employed} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

a) EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari: Aktiva Tetap, Aktiva lain-lain, Aktiva Non Produktif, Saham penyertaan langsung.

b) Penyusutan adalah depresiasi, amortisasi, dan deplesi.

c) *Capital employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam pelaksanaan.

3) Rasio Kas/*Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas.

Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Kas + Bank + Surat\ Berharga\ Jangka\ Pendek}{Hutang\ Lancar} \text{x} 100\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

a) Kas, bank, dan surat berharga jangka pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku.

b) Hutang lancar adalah seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

4) Rasio Lancar/*Current Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar.

Rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\textit{Current Liabilities}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

a) *Current Asset* adalah jumlah total aktiva lancar pada akhir tahun buku.

b) *Current Liabilities* adalah jumlah total kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

5) *Collection Periods* (CP)

Rasio ini digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk pengumpulan piutang (dalam satuan hari). Jika menghasilkan angka yang semakin kecil menunjukkan hasil yang semakin baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus:

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{Total\ Pendapatan\ Usaha} \text{ x 365 hari}$$

Keterangan:

a) Total Piutang Usaha adalah jumlah piutang usaha setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang pada akhir tahun buku.

b) Total Pendapatan Usaha adalah jumlah pendapatan usaha selama tahun buku.

6) Perputaran Persediaan (PP)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang digunakan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Rumus:

$$PP = \frac{Total\ Persediaan}{Total\ Pendapatan\ Usaha}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

a) Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.

b) Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7) Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan.

Rumus:

$$\text{T A T O} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{Capital\ Employed} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

a) Total Pendapatan adalah total pendapatan usaha dan non usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan aktiva tetap.

b) *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam pelaksanaan.

8) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya.

Rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{Total\ Aset} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

a) Total modal sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku di luar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Total aset adalah total aset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

D. Kinerja Non-Keuangan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002

Kinerja non-keuangan adalah penilaian tingkat kesehatan perusahaan dinilai dari aspek operasional yaitu dengan menghitung tingkat operasional perusahaan dan dari aspek administrasi yaitu dengan menggunakan produktivitas tenaga kerja.

1. Aspek Operasional
   a. Total Bobot:

      BUMN INFRASTRUKTUR = 35

   b. Indikator yang dinilai

      Indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Beberapa indikator penilaian yang dapat digunakan adalah sebagaimana dalam *"Contoh Indikator Aspek Operasional"*

   c. Jumlah Indikator

      Jumlah indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan setiap tahunnya minimal 2 (dua) indikator dan maksimal 5 (lima) indikator, dimana apabila dipandang perlu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

indikator-indikator yang digunakan untuk penilaian dari suatu tahun ke tahun berikutnya dapat berubah. Misalnya, suatu indikator yang pada tahun sebelumnya selalu digunakan, dalam tahun ini tidak lagi digunakan karena dianggap bahwa untuk kegiatan yang berkaitan dengan indikator tersebut perusahaan telah mencapai tingkatan/standar yang sangat baik, atau karena ada indikator lain yang dipandang lebih dominan pada tahun yang bersangkutan.

d. Sifat penilaian dan kategori penilaian:

Penilaian terhadap masing-masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian dan penetapan skornya sebagai berikut:

1) Baik sekali (BS) bila skor yang diperoleh sebesar = 100% x Bobot indikator yang ditetapkan.
2) Baik (B) bila skor yang diperoleh = 80% x Bobot indikator yang ditetapkan.
3) Cukup (C) bila skor yang diperoleh = 50% x Bobot indikator yang ditetapkan.
4) Kurang (K) bila skor yang diperoleh = 20% x Bobot indikator yang ditetapkan.

Definisi untuk masing-masing kategori penilaian secara umum adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Baik sekali: Sekurang-kurangnya mencapai standar normal atau di atas normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) dan kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya).
2) Baik: Mendekati standar normal atau sedikit di bawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan baik dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya).
3) Cukup: Masih jauh dari standar normal baik di ukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) namun kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) dan mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.
4) Kurang: Tidak tumbuh dan cukup jauh dari standar normal

2. Aspek Administrasi

a. Total Bobot:

BUMN INFRASTRUKTUR (Infra) = 15

b. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya

Dalam penilaian aspek administrasi, indikator dan penilaian bobot masing-masing adalah seperti pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2: Daftar indikator dan bobot aspek Administrasi

INDIKATOR	BOBOT INFRASTRUKTUR
1. Laporan Perhitungan Tahunan	3
2. Rancangan RKAP	3
3. Laporan Periodik	3
4. Kinerja PKBL	6
TOTAL	**15**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Metode Penilaian

1) Laporan Perhitungan Tahunan

Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.

2) Rancangan RKAP

Sesuai ketentuan pasal 13 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998, pasal 27 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998, RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan rancangan RKAP tahunan harus sudah diterima 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan.

3) Laporan Periodik

Waktu penyampaian laporan:

Laporan periodik Triwulanan harus diterima oleh Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.

Catatan: Laporan periodik sekurang-kurangnya terdiri dari:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a) Laporan pelaksanaan RKAP

b) Laporan pelaksanaan Proyek Pengembangan

c) Laporan pelaksanaan Anak Perusahaan

4) Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

a) Indikator yang dinilai:

Tabel 2.3: Indikator Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Indikator	Bobot Infra
Efektivitas Penyaluran	3
Tingkat Kolektibilitas pengembalian Pinjaman	3
TOTAL	6

b) Metode penilaian masing-masing indikator:

(1) Efektivitas Penyaluran Dana

Rumus:

$$= \frac{Jumlah\ dana\ yang\ disalurkan}{Jumlah\ dana\ yang\ tersedia}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

(a) Jumlah dana tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri atas: saldo awal, pengembalian pinjaman, setoran eks pembagian laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana PKBL BUMN lain, jika ada), dan pendapatan bunga dari pinjaman PKBL.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(b) Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada program kemitraan dan bina lingkungan dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana penjaminan.

(2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Rumus:

$$= \frac{Rata-rata\ tertimbang\ kolektibilitas\ pinjaman\ PKBL}{Jumlah\ pinjaman\ yang\ disalurkan}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

(a) Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PKBL adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan. Bobot masing-masing tingkat kolektibilitas adalah sebagai berikut: Lancar 100%, Kurang Lancar 75%, Ragu-ragu 25%, Macet 0%.

(b) Jumlah pinjaman yang disalurkan adalah seluruh pinjaman kepada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah penelitian studi kasus dengan menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengukur kinerja keuangan dan kinerja nonkeuangan pada PT. Angkasa Pura II (Persero). Menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio dan menganalisis kinerja nonkeuangan menggunakan aspek operasional dan aspek administrasi yang telah ditetapkan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) dan mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Menteri Badan Usaha Milik Negara.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian akan dilaksanakan di PT. Angkasa Pura II (Persero).
2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2013 dan bulan September 2013.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang diberikan oleh pihak perusahaan. Data yang akan diolah yaitu berupa laporan keuangan perusahaan per semester 1 (satu) pada tahun 2012 dan 2013.

2. Sumber Data

   Data diperoleh dari PT. Angkasa Pura II (Persero) berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan per semester satu tahun 2012 dan 2013, serta catatan yang berkaitan dengan kinerja PT. Angkasa Pura II (Persero).

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan meneliti langsung PT. Angkasa Pura II (Persero). Data yang diperlukan berupa laporan keuangan per semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013.

2. Dokumentasi

   Melakukan pengumpulan data dengan membuat salinan atau mengadakan catatan-catatan perusahaan mengenai laporan keuangan, serta data lain yang diberikan oleh perusahaan untuk diolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Wawancara

   Melakukan penelitian data dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, yaitu bagian keuangan, bagian administrasi, dan bagian operasional.

E. Metode Analisis Data

Pada hasil penelitian awal, perusahaan menunjukkan bahwa beberapa data-data terkait seperti data BOS & BOC dan SAP (*Service Ability Performance*) pada data operasional dan data administrasi tidak dapat diperoleh karena tidak seluruh indikator pada aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan tidak dapat diperoleh datanya maka di penelitian ini tidak bisa menentukan kategori sehat atau tidak sehat sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002. Untuk itu langkah-langkah analisis data disesuaikan sebagai berikut:

1. Mengolah data dan membandingkan laporan keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) per semester satu tahun 2012 dan 2013 dengan melakukan penghitungan rasio.
2. Menghitung rasio kesehatan BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 (pada bab II), dilihat dari aspek keuangan.
3. Mengklasifikasikan skor masing-masing indikator pada aspek keuangan dengan cara mengelompokkan hasil perhitungan masing-masing indikator aspek keuangan sesuai dengan SK Menteri BUMN Nomor:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEP-100/MBU/2002. Daftar skor penilaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

a. Skor imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE)

Tabel 3.1: Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor Infrastruktur
15 < ROE	15
13 < ROE ≤ 15	13,5
11 < ROE ≤ 13	12
9 < ROE ≤ 11	10,5
7,9 < ROE ≤ 9	9
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5
5,3 < ROE ≤ 6,6	6
4 < ROE ≤ 5,3	5
2,5 < ROE ≤ 4	4
1 < ROE ≤ 2,5	3
0 < ROE ≤ 1	1,5
ROE < 0	1

b. Skor Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

Tabel 3.2: Daftar Skor penilaian ROI

ROI (%)	Skor Infrastruktur
18 < ROI	10
15 < ROI ≤ 18	9
13 < ROI ≤ 15	8
12 < ROI ≤ 13	7
10,5 < ROI ≤ 12	6
9 < ROI ≤ 10,5	5
7 < ROI ≤ 9	4
5 < ROI ≤ 7	3,5
3 < ROI ≤ 5	3
1 < ROI ≤ 3	2,5
0 < ROI ≤ 1	2
ROI < 0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Skor Rasio Kas/*Cash Ratio*

Tabel 3.3: Daftar Skor Penilaian Cash Ratio

Cash Ratio = x (%)	Skor Infrastruktur
x ≥ 35	3
25 ≤ x < 35	2,5
15 ≤ x < 25	2
10 ≤ x < 15	1,5
5 ≤ x < 10	1
0 ≤ x < 5	0

d. Skor Rasio Lancar/*Current Ratio*

Tabel 3.4: Daftar Skor Penilaian Current Ratio

Current Ratio = x (%)	Skor Infrastruktur
125 ≤ x	4
110 ≤ x < 125	3,2
100 ≤ x < 110	2,4
95 ≤ x < 100	1,6
90 ≤ x < 95	0,8
x < 90	0

e. Skor *Collection Periods* (CP)

Tabel 3.5: Daftar Skor Penilaian Collection Periods

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor Infrastruktur
x ≤ 60	x > 35	4
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	3,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	3
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	2,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	2
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	1,6
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,2
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	0,8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

f. Skor Perputaran Persediaan

Tabel 3.6: Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor Infrastruktur
x ≤ 60	35 < x	4
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	3,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	3
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	2,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	2
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	1,6
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,2
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	0,8
270 < x ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,4

g. Skor Perputaran Total Aset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

Tabel 3.7: Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor Infrastruktur
120 < x	20 < x	4
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2
40 < x ≤ 6	x ≤ 0	1,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1
x ≤ 20	x < 0	0,5

h. Skor Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tabel 3.8: Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS thd TA (%) = X	Skor Infrastruktur
x < 0	0
0 ≤ x < 10	2
10 ≤ x < 20	3
20 ≤ x < 30	4
30 ≤ x < 40	6
40 ≤ x < 50	5,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3.8: Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset (Lanjutan)

50 ≤ x < 60	5
60 ≤ x < 70	4,5
70 ≤ x < 80	4,25
80 ≤ x < 90	4
90 ≤ x < 100	3,5

4. Menghitung tingkat kesehatan BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, dilihat dari aspek operasional dan aspek administrasi, serta menentukan skor masing-masing indikator sebagai berikut:

   a. Aspek Operasional

      1) Total Bobot:

         BUMN INFRASTRUKTUR = 35

      2) Indikator yang dinilai

         Indikator yang dinilai meliputi *Response Time* PKP-PK dan *Overall Clearance Time* karena tidak seluruh indikator pada aspek operasional yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan tidak dapat diperoleh datanya, maka di penelitian ini tidak bisa menentukan kategori sehat atau tidak sehat sesuai dengan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.

      3) Jumlah Indikator

         Jumlah indikator aspek operasional yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan setiap tahunnya minimal 2 (dua) indikator dan maksimal 5 (lima) indikator, dimana apabila

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipandang perlu indikator-indikator yang digunakan untuk penilaian dari suatu tahun ke tahun berikutnya dapat berubah.

4) Sifat penilaian dan kategori penilaian:

Penilaian terhadap masing-masing indikator dilakukan secara kualitatif dengan kategori penilaian dan penetapan skornya sebagai berikut:

a) Baik sekali (BS) bila skor yang diperoleh sebesar = 100% x Bobot indikator yang ditetapkan.

Keterangan: Sekurang-kurangnya mencapai standar normal atau diatas normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) dan kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya).

b) Baik (B) bila skor yang diperoleh sebesar = 80% x Bobot indikator yang ditetapkan.

Keterangan: Mendekati standar normal atau sedikit dibawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan baik dari segi kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) maupun kualitas (waktu, mutu dan sebagainya).

c) Cukup (C) bila skor yang diperoleh sebesar = 50% x Bobot indikator yang ditetapkan.

Keterangan: Masih jauh dari standar normal baik diukur dari segi kualitas (waktu, mutu dan sebagainya) namun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuantitas (produktivitas, rendemen dan sebagainya) dan mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.

d) Kurang (K) bila skor yang diperoleh sebesar = 20% x Bobot indikator yang ditetapkan.

Keterangan: Tidak tumbuh dan cukup jauh dari standar normal.

Skor dari aspek operasional ini diperoleh dari hasil wawancara. Bobot indikator ditetapkan oleh perusahaan (sama dengan nilai yang bisa dicapai untuk indikator ditetapkan). Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) ini aspek operasional yang dinilai berdasarkan bobotnya adalah *Response Time* PKP-PK dan *Overall Cleareance Time*.

b. Aspek Administrasi

1) Metode Penilaian

a) Laporan Perhitungan Tahunan

(1) Standar waktu penyampaian perhitungan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat akhir bulan kelima sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2) Penentuan skor masing-masing indikator

Tabel 3.9: Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Laporan Audit

Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor
Sampai dengan akhir bulan keempat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3
Sampai dengan akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan	2
Lebih dari akhir bulan kelima sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0

b) Rancangan RKAP

(1) Sesuai ketentuan pasal 13 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1998, pasal 27 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 1998, RUPS untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM dalam pengesahan rancangan RKAP tahunan harus sudah diterima 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan.

(2) Penentuan skor masing-masing indikator

Tabel 3.10: Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Rancangan RKAP

Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor
2 bulan atau lebih cepat	3
Kurang dari 2 bulan	0

c) Laporan Periodik

(1) Waktu penyampaian laporan.

Laporan periodik Triwulanan harus diterima oleh Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk PERSERO atau Menteri BUMN untuk PERUM paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.

(2) Penentuan skor masing-masing indikator

Tabel 3.11: Daftar Penilaian Waktu Penyampaian Laporan Periodik

Jumlah keterlambatan dalam 1 tahun	Skor
Lebih kecil atau sama dengan 0 hari	3
0 < x ≤ 30 hari	2
0 < x ≤ 60 hari	1
< 60 hari	0

d) Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

(1) Efektivitas Penyaluran Dana

Rumus:

$$= \frac{Jumlah\ dana\ yang\ disalurkan}{Jumlah\ dana\ yang\ tersedia}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

(a) Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada program kemitraan dan bina lingkungan dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana penjaminan.

(b) Jumlah dana tersedia adalah seluruh dana pembinaan yang tersedia dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri atas: saldo awal, pengembalian pinjaman, setoran eks pembagian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang diterima dalam tahun yang bersangkutan (termasuk alokasi dari dana PKBL BUMN lain, jika ada), dan pendapatan bunga dari pinjaman PKBL.

Penilaian skor masing-masing indikator:

Tabel 3.12: Daftar Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PKBL

Penyerapan (%)	> 90	85 s.d. 90	80 s.d. 85	< 80
Skor	3	2	1	0

(2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Rumus:

$$= \frac{Rata{-}rata\ tertimbang\ kolektibilitas\ pinjaman\ PKBL}{Jumlah\ pinjaman\ yang\ disalurkan} x100\%$$

Keterangan:

(a) Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PKBL adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman untuk masing-masing kategori kolektibilitas sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan. Bobot masing-masing tingkat kolektibilitas adalah sebagai berikut: Lancar 100%, Kurang Lancar 75%, Ragu-ragu 25%, Macet 0%.

(b) Jumlah pinjaman yang disalurkan adalah seluruh pinjaman kepada Program Kemitraan dan Bina

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lingkungan sampai dengan periode akhir tahun buku yang bersangkutan.

Penilaian skor masing-masing indikator:

Tabel 3.13: Daftar Penilaian Tingkat Pengembalian Dana PKBL

Penyerapan (%)	> 70	40 s.d. 70	10 s.d. 40	< 10
Skor	3	2	1	0

5. Menjumlahkan skor dari masing-masing semua indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi kemudian dibandingkan dengan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Menurut SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 ini menyebutkan bahwa total bobot skor penilaian masing-masing untuk BUMN infrastruktur adalah sebesar 50 untuk aspek keuangan, 35 untuk aspek operasional, dan 15 untuk aspek administrasi. Indikator yang dinilai serta bobot masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

a. **Tabel 3.14: Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Keuangan**

Indikator	**Bobot Infrastruktur**
9. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15
10. Imbalan Investasi (ROI)	10
11. Rasio Kas	3
12. Rasio Lancar	4
13. Collection Periods	4
14. Perputaran persediaan	4
15. Perputaran total aset	4
16. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6
Total Bobot	**50**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. **Tabel 3.15: Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Operasional**

Indikator	Bobot Infrastruktur
1. BOS dan BOC	12
2. Response Time PKP-PK	8
3. Cleareance Time	6
4. SAP	9
Total Bobot	**35**

c. **Tabel 3.16: Daftar Indikator Dan Bobot Aspek Administrasi**

Indikator	Bobot Infrastruktur
5. Laporan Perhitungan Tahunan	3
6. Rancangan RKAP	3
7. Laporan Periodik	3
8. Kinerja PKBL	
4.1. Efektivitas Penyaluran Dana	3
4.2. Kolektibilitas Penyaluran Pinj.	3
Total Bobot	**15**

6. Menarik kesimpulan dengan menganalisis dan menjabarkan apakah perusahaan tersebut mengalami penurunan atau peningkatan tingkat kesehatan pada tahun berikutnya berdasarkan hasil analisis penilaian aspek keuangan, operasional, dan administrasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di lingkungan Kementrian Perhubungan. Sebelumnya bernama Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 20 tahun 1984. Perubahan nama dari Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng menjadi Perum Angkasa Pura II dilakukan berdasarkan PP Nomor 26 tahun 1986. Selanjutnya, dengan PP Nomor 14 tahun 1992, Perum Angkasa Pura II berubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan, yaitu PT. Angkasa Pura II (Persero).

PT. Angkasa Pura II (Persero), selanjutnya disebut **Perusahaan**, didirikan berdasarkan Akta nomor 3, tanggal 2 Januari 1993 oleh Muhani Salim S. H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta nomor 96, tanggal 19 Maret 1993 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor C2-2471.HT.01.01.Th.93, tanggal 24 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 63, tanggal 8 Agustus 1995. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali dengan akta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nomor 19, tanggal 21 Juli 1998 oleh H. Harjono Moekiran, S. H., Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta nomor 27, tanggal 26 November 1998 oleh notaris yang sama dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas nomor 1 tahun 1995. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor C-1008.HT.01.04.TH.99, tanggal 12 Januari 1999 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia nomor 19, tanggal 5 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan pada tahun 2008 telah mengalami perubahan kembali dengan Akta Nomor 38, tanggal 18 November 2008, oleh Notaris Silvia Abbas Sudrajat, S. H. Perubahan tersebut telah disahkan pula oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-098879.AH.01.02, tanggal 18 November 2008 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia nomor 10, tanggal 3 Februari 2009.

PT. Angkasa Pura II (Persero) mempunyai tugas pokok menyelenggarkan usaha jasa kebandarudaraan dalam arti seluas-luasnya dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha jasa kebandarudaraan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok di atas, PT. Angkasa Pura II (Persero) mempunyai fungsi penyediaan, pengelolaan, pengusahaan serta pelayanan jasa kebandarudaraan dan bidang usaha lain yang mempunyai hubungan dengan jasa kebandarudaraan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994, Bandar Udara Polonia Medan yang sebelumnya dikelola oleh PT (Persero) Angkasa Pura I diserahkan kepada PT. Angkasa Pura II (Persero). Pada tanggal 9 April 1994, dilakukan serah terima pengoperasian Bandar Udara Simpang Tiga Pekanbaru (sekarang Bandara Sultan Syarief Kasim II), Bandar Udara Tabing (Padang), Bandar Udara Blangbintang Aceh (sekarang Sultan Iskandar Muda), Bandar Udara Husein Sastranegara (Bandung).

Saat ini, ada dua belas bandara di kawasan Indonesia bagian Barat yang dikelola Angkasa Pura II, mulai dari Bandara Iskandar Muda-Banda Aceh, Polonia-Medan, Minangkabau-Ketaping (dulunya Tabing-Padang), Sultan Syarif Kasim II-Pekan Baru, Kijang yang berubah nama menjadi Bandara Raja Haji Fisabilillah - Tanjung Pinang, Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang, Supadio-Pontianak, Husein Sastranegara-Bandung, Halim Perdanakusuma-Jakarta dan Soekarno-Hatta-Tangerang. Beberapa bandara lagi juga akan diserahkan kepada Angkasa Pura II oleh Pemerintah yaitu Bandara Sultan Thaha – Jambi dan Bandara Depati Amir Pangkal Pinang. Beberapa bandara diperbaiki dan ditingkatkan kemampuannya. Ada yang diperluas dan ada pula yang direncanakan pemindahan lokasinya. Aceh sekarang mampu menjadi Bandara Embarkasi Haji, setelah landasannya diperpanjang dan fasilitas pendukungnya diperbaiki. Bandara Polonia yang kini berada di tengah kota dan di tengah-tengah pusat perbelanjaan sedang dipersiapkan pemindahannya ke Kuala Namu Medan. Demikian juga Palembang serta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Padang dan Pontianak. Semua itu memerlukan dana yang cukup besar, dan akan semakin besar di masa-masa mendatang. Saat ini, hampir seluruh dana untuk pekerjaan tersebut berasal dari PT. Angkasa Pura II (Persero) yang diperoleh dari keuntungan terbesarnya dari Bandara Soekarno-Hatta. Hal ini wajar saja, sebab sebuah Bandara tidak bisa hidup sendiri, semua saling berhubungan dan saling mendukung, begitu juga dengan pelayanan lalu lintas udaranya.

Beberapa Direktur silih berganti memimpin perusahaan ini tahun demi tahun berlalu. Dan dengan rahmat Tuhan yang maha kuasa akhirnya pada tahun buku 2000 perusahaan yang kita cintai ini mencapai titik tertinggi dari usahanya dengan mendapatkan predikat AAA. Predikat tersebut mengacu kepada keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, ada tiga aspek yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesehatan BUMN yaitu, aspek keuangan, aspek komersial dan aspek administrasi. Nilai yang dicapai oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) nyaris sempurna, yaitu 97. Pada tahun buku 2004 dan 2005, PT. Angkasa Pura II (Persero) kembali memperoleh predikat "Sehat AAA" melalui penilaian kesehatan BUMN yang ditetapkan Kementerian Negara BUMN.

Angkasa Pura II selama dua tahun berturut-turut (2004 dan 2005) berhasil memperoleh penghargaan "BUMN Terbaik Kategori Jasa Logistik – Pariwisata – Transportasi" melalui perhelatan BUMN dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CEO BUMN Award yang diselenggarakan Kementerian Negara BUMN. Pada tahun 2006 PT. Angkasa Pura II (Persero) kembali meraih penghargaan "BUMN Terbaik Kategori Jasa Logistik dan Pariwisata", selain itu juga meraih penghargaan "The Best I In Good Corporate Governance" pada acara yang sama.

2. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha Perusahaan

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan hingga saat ini mempunyai 12 (dua belas) Kantor Cabang yang masing-masing berkedudukan di Bandar Udara (Bandara) yang dikelola Perusahaan, sebagai berikut:

a. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang.
b. Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta.
c. Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang.
d. Bandar Udara Supadio, Pontianak.
e. Bandar Udara Internasional Polonia, Medan.
f. Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru.
g. Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang.
h. Bandar Udara Internasional Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh.
i. Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara, Bandung.
j. Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah, Tanjung Pinang.
k. Bandar Udara Sultan Thaha, Jambi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

l. Bandar Udara Depati Amir, Pangkal Pinang.

Pada tahun 2013, wilayah kerja dan lokasi bandara menjadi 13 bandara, yaitu:

a. Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta
b. Bandara Husein Sastranegara, Bandung
c. Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta
d. Bandara Sultan Iskandar Muda, Banda Aceh
e. Bandara Polonia, Medan
f. Bandara Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru
g. Bandara Minangkabau, Padang
h. Bandara Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang
i. Bandara Depati Amir, Pangkal Pinang
j. Bandara Sultan Thaha, Jambi
k. Bandara SM Badarudin II, Palembang
l. Bandara Supadio, Pontianak
m. Bandara Silangit, Tapanuli Utara

3. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor SK-361/MBU/2012 tanggal 21 September 2012 adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

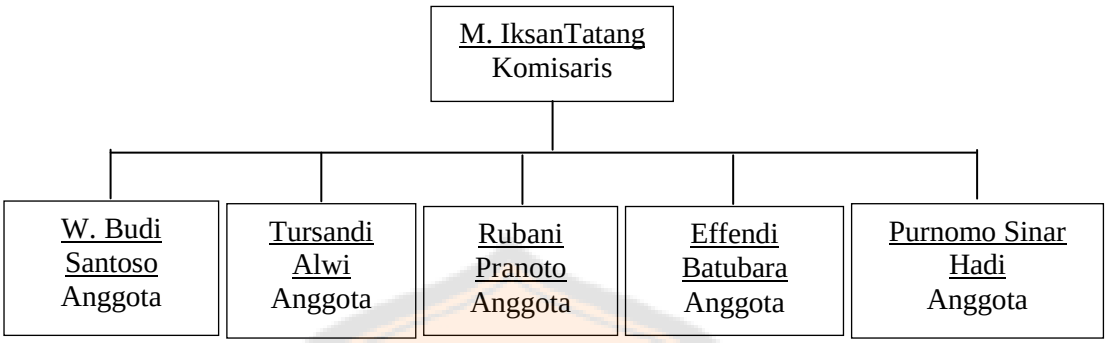

Gambar 4.1: Susunan Dewan Komisaris Perseroan
Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Adapun bidang tugas anggota Dewan Komisaris dibagi menjadi 6 (enam) bidang tugas sebagai berikut:

a. M. Iksan Tatang selaku Komisaris Utama

   Bertugas mengkoordinir semua pelaksanaan tugas dan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan perusahaan.

b. W. Budi Santoso selaku Anggota Komisaris

   Bertugas melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Angkasa Pura II Bidang Operasi, Teknologi Informasi dan Strategi Pengembangan Usaha Makro.

c. Tursandi Alwi selaku Anggota Komisaris

   Bertugas melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Angkasa Pura II Bidang Pemberdayaan SDM, Nominasi Remunerasi, dan GCG.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Rubani Pranoto selaku Anggota Komisaris

   Bertugas melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Angkasa Pura II Bidang Hukum, Keamanan Bandara dan Aset Perusahaan.

e. Effendi Batubara selaku Anggota Komisaris

   Bertugas melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Angkasa Pura II Bidang Pengembangan Usaha, Komersial, Pengembangan Kebandarudaraan, dan Kebijakan Manajemen Resiko.

f. Purnomo Sinar Hadi selaku Anggota Komisaris

   Bertugas melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Angkasa Pura II Bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-361/MBU/2012 Tentang Perubahan Struktur Direksi, Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Angkasa Pura II (Persero) sehingga susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

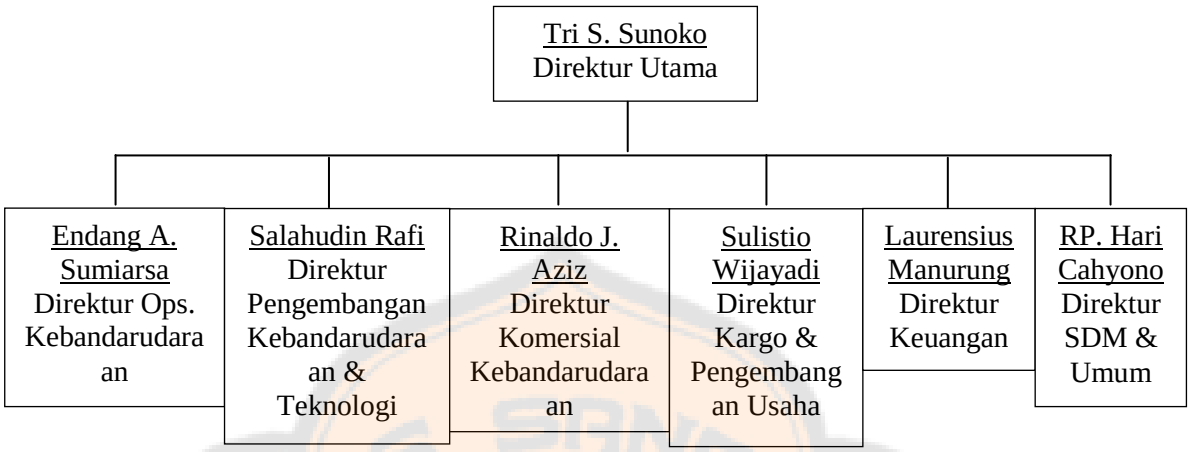

Gambar 4.2: Susunan Pengurus PT. Angkasa Pura II (Persero)
Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

   Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah mengkordinasikan pelaksanaan kebijakan Direksi yang dilakukan oleh para Direktur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pengawasan internal.

b. Direktur Operasi Kebandarudaraan

   Tugas dan wewenang Direktur Operasi Kebandarudaraan adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan pelayanan penerbangan, pelayanan bandara, pengamanan dan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK), manajemen keselamatan, pemastian kualitas operasi serta perawatan fasilitas teknik elektronika dan navigasi, teknik listrik mekanikal dan peralatan, serta teknik bandara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Direktur Pengembangan Kebandarudaraan dan Teknologi

Tugas dan wewenang Direktur Pengembangan Kebandarudaraan dan Teknologi adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan tata dan lingkungan bandara, prasarana dan teknologi kebandarudaraan.

d. Direktur Komersial Kebandarudaraan

Tugas dan wewenang Direktur Komersial Kebandarudaraan adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan bisnis terminal dan sisi darat serta bisnis penerbangan.

e. Direktur Kargo dan Pengembangan Usaha

Tugas dan wewenang Direktur Kargo dan Pengembangan Usaha adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan kargo, pengembangan usaha, serta pembinaan Anak Perusahaan.

f. Direktur Keuangan

Tugas dan wewenang Direktur Keuangan adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan manajemen aset dan perlengkapan, anggaran dan akuntansi, perbendaharaan serta program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

g. Direktur SDM & Umum

Tugas dan wewenang Direktur SDM & Umum adalah melaksanakan sebagian tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan, membina penyelenggaraan dan mengendalikan kegiatan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta pelayanan administrasi umum. Selain itu, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP.02.03.01/00/12/2012/695 tentang Penunjukan Direktur SDM dan Umum Sebagai Penanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Direktur SDM dan Umum ditunjuk sebagai penanggung jawab atas tugas-tugas yang berkaitan dengan dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik, disamping melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehari-hari sebagai Direktur SDM dan Umum.

4. Visi dan Misi

Visi : Menjadi pengelola bandar udara kelas dunia yang terkemuka dan profesional.

Misi :

a. Mengelola jasa bandar udara kelas dunia dengan mengutamakan tingkat keselamatan, keamanan, dan kenyamanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
b. Mengembangkan SDM dan budaya Perusahaan yang berkinerja tinggi dengan menerapkan sistem manajemen kelas dunia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Mengoptimalkan strategi pertumbuhan bisnis secara menguntungkan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
d. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan mitra kerja serta mengembangkan secara sinergis dalam pengelolaan jasa bandar udara.
e. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

5. Falsafah Perusahaan

Falsafah perusahaan disingkat menjadi PEDULI, yaitu Pelayanan Prima, Efisien dan Efektif, Dedikasi Tinggi, Unggul, Lingkungan, dan Internasional.

a. Pelayanan Prima

Pelayanan cepat dan efektif yang dijalankan dengan penuh kepedulian dan keramahan yang ditujukan bagi seluruh pengguna jasa bandar udara dan jasa pelayanan lalu lintas udara.

b. Efisien dan Efektif

Membuat prioritas dalam penyelesaian hal-hal mendesak (*urgent*) yang harus ditangani terlebih dahulu agar efektif dan tepat guna dalam hal pembiayaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Dedikasi Tinggi

1) Memahami dan menerapkan peraturan dan standar yang ditetapkan atas dasar keyakinan manfaat dari penerapannya.
2) Mampu mewujudkan komitmen ke dalam tindakan nyata dengan memegang teguh prinsip-prinsip etika, konsisten, terukur, dan terpercaya.
3) Mewujudkan sikap mental yang tetap memegang teguh kesetiaan baik kepada perusahaan, atasan, maupun rekan sekerja tanpa mengabaikan nilai-nilai kebenaran.
4) Berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya.
5) Selalu berupaya mengemukakan ide, metodologi, atau perubahan sesuatu yang baru dan orisinil yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

d. Unggul

Menampilkan yang terbaik dalam semua aspek pengelolaan usaha.

e. Lingkungan

Mengantisipasi lingkungan usaha yang berkembang saat ini maupun yang akan datang untuk dapat tumbuh dan berkembang.

f. Internasional

Mewujudkan komitmen untuk menerapkan standar pelayanan penerbangan sipil tertinggi dan bertaraf internasional.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Tujuan Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan, PT. Angkasa Pura II (Persero) telah menetapkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut antara lain:

a. Menjalankan dan mendukung kebijakan dan program perusahaan dalam segmen ekonomi dan pembangunan.
b. Mengumpulkan keuntungan bagi perusahaan dengan menjalankan bisnis kebandarudaraan yang sesuai dengan asas-asas perusahaan.

7. Sasaran Perusahaan

PT. Angkasa Pura II (Persero) telah menetapkan sasaran perusahaan dalam rangka mensukseskan tujuan perusahaan untuk periode tahun 2009-2013 sebagai berikut:

a. Tercapainya pengembangan kegiatan bisnis yang menjadi fokus PT. Angkasa Pura II (Persero) serta peningkatan produktivitas kegiatan usaha PT. Angkasa Pura II (Persero).
b. Tercapainya kepuasan pengguna jasa melalui pelayanan prima yang di dukung dengan jaminan *Service Level Agreemen*t (SLA) dan *Service Level Guarantee* (SLG) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengguna jasa.
c. Terselenggaranya perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis yang berlandaskan mutu dan sesuai dengan harapan pengguna jasa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Terciptanya pengembangan *leadership system* untuk mewujudkan efektifitas kepemimpinan sebagai *role model*.

e. Terwujudnya organisasi yang sesuai dengan fungsi pengelolaan bisnis bandara dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkinerja tinggi dan kompeten sesuai fokus bisnis PT. Angkasa Pura II (Persero).

f. Terjalinnya integrasi jaringan/*networking* antar instansi dan bandara lainnya.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: KEP.01.01/11/2012.2 Tentang Perubahan Struktur Direksi, Pengalihan Tugas Anggota-Anggota Direksi, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Angkasa Pura II tanggal 28 November 2012, maka struktur organisasi Angkasa Pura II adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

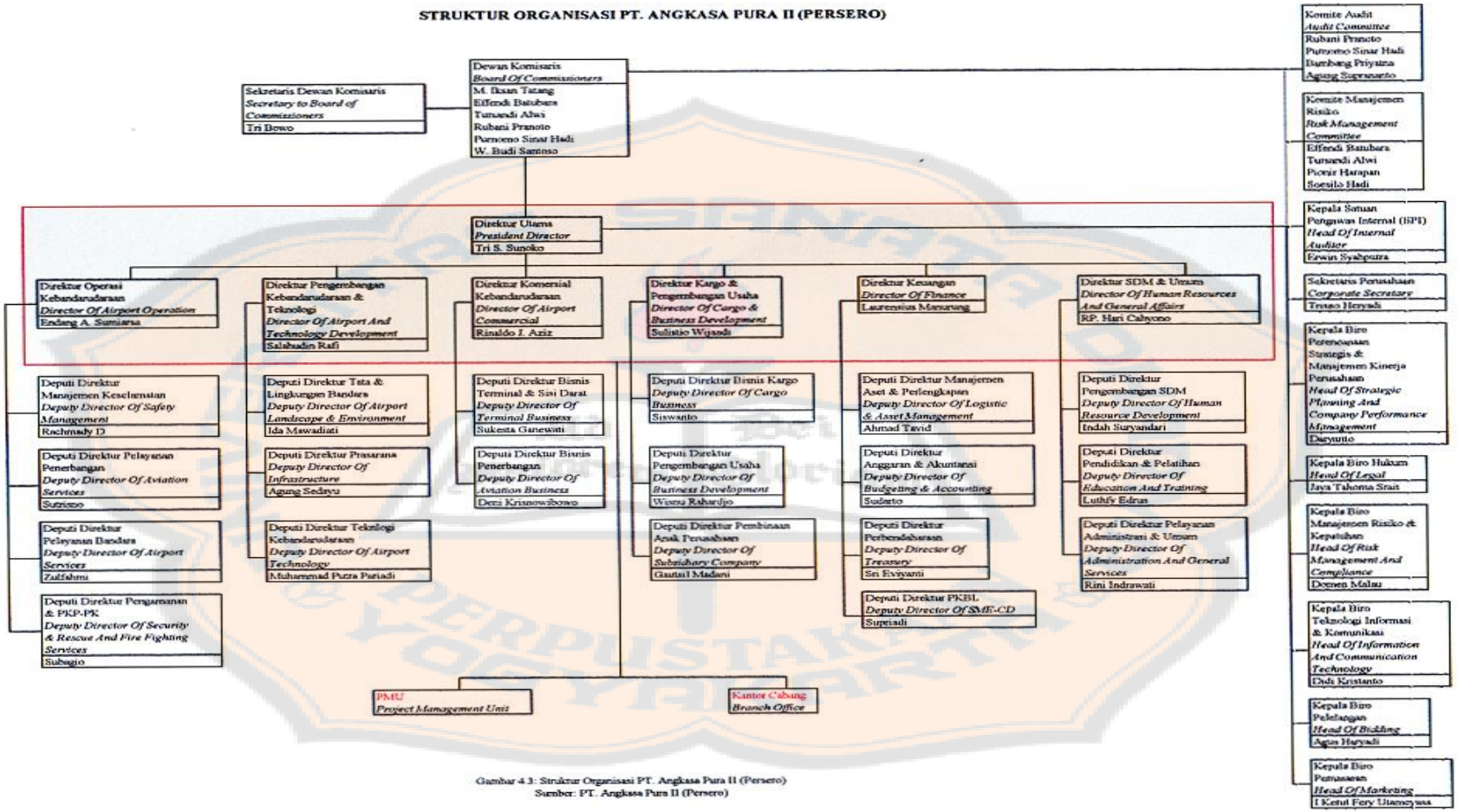

Gambar 4.3: Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II (Persero)
Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tugas Pokok

PT. Angkasa Pura II (Persero) mempunyai tugas pokok menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa keselamatan penerbangan dalam arti seluas-luasnya dan usaha lain yang mempunyai hubungan dengan usaha jasa kebandarudaraan. Untuk melaksanakan tugas tersbut, PT. Angkasa Pura II (Persero) mempunyai fungsi:

1. Penyediaan, pengelolaan, pengusahaan, dan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa keselamatan penerbangan.
2. Penyediaan, pengelolaan, pengusahaan bidang usaha lain yang mempunyai hubungan dengan usaha jasa kebandarudaraan.

D. Produk dan Jasa

Bidang-bidang usaha PT. Angkasa Pura II (Persero) yaitu:

1. Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
2. Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo, dan pos.
3. Penyediaan, pengusahaan, dan pengembangan, fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah bangunan.
4. Penyediaan jasa pelayanan penerbangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Penyediaan bahan untuk bangunan, lapangan, dan kawasan industry, serta gedung-gedung bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkatan udara.
6. Penyediaan jasa konsultasi, pendidikan, dan pelatihan yang berkaitan dengan kebandarudaraan.
7. Penyediaan jasa pelayanan yang secara langsung menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi penyediaan hanggar pesawat udara, jasa pelayanan teknis penanganan pesawat udara di darat, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa pelayanan kargo, dan jasa penunjang lainnya.
8. Penyediaan jasa pelayanan yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara, meliputi hotel, toko dan restoran, parker kendaraan bermotor, tempat rekreasi yang berhubungan dengan penerbangan, dan jasa-jasa lainnya.

E. Fasilitas Pelayanan

1. Fasilitas Pelayanan:
   a. Dua Unit ACC, di wilayah Jakarta dan Medan.
   b. Tujuh Unit Terminal Kontrol Area, di Jakarta, Medan, Palembang, Pontianak, Pekanbaru dan Bandung.
   c. Sepuluh Unit ADC, di masing-masing bandara yang bernaung di bawah PT. Angkasa Pura II (Persero).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Cute NT, pelayanan check-in untuk penumpang di Bandara Soekarno-Hatta.
e. New CNS/ATM (Communication Network Surveillance/ Air Traffic Management), yaitu sistem komunikasi dan navigasi udara masa depan yang berbasis satelit.

2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan:
   a. Pemeriksaan Sekuriti berupa peralatan *X-Ray, Metal Detector* dan *Close Circuit Television* (CCTV).
   b. Unit Gawat Darurat / *Crisis Center*.
   c. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperlukan terkait dengan penelitian ini diambil dari periode semester 1 tahun 2012 dan 2013. Datanya berupa laporan laba/rugi dan neraca, data *response time*, data *overall clearance time*, serta data terkait aspek administrasi berupa waktu pelaporan rancangan RKAP, laporan periodik, dan laporan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Semua data yang diperlukan ini diperoleh langsung dari PT. Angkasa Pura II (Persero).

B. Analisis Data

Penilaian kinerja PT. Angkasa Pura II (Persero) pada Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Menteri Badan Usaha Milik Negara dapat dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan
   a. Perhitungan dan hasil perhitungan pada aspek keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) dengan delapan indikator pada bulan Januari-Juni (per semester) pada tahun 2012 dan 2013 berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, yaitu:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal sendiri yang ditanam oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani perusahaan.

Rumus: ROE = $\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{Modal\ Sendiri}\ X\ 100\%$

Tabel 5.1: Modal Sendiri (dalam Rupiah)

Tahun	2012	2013
Jumlah Ekuitas (a)	9.820.843.121.821,20	9.159.953.266.836,97
Laba Periode Berjalan (b)	802.247.730.405,33*)	-**)
Aktv Ttp dlm Pelaksanaan (c)	1.836.208.620.273,88	1.459.923.704,00
Modal Sendiri (d) = (a)-(b)-(c)	7.182.386.771.141,99	9.158.493.343.132,97

Sumber: Data diolah

*) Laba Periode Berjalan = Termasuk dalam perhitungan "Ekuitas" dalam laporan neraca periode semester 1 tahun 2012.

**) Laba Periode Berjalan = Sudah terpisah perhitungannya dari "Ekuitas" dalam laporan neraca periode semester 1 tahun 2013.

Tabel 5.2: Perhitungan Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

Thn	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Skor
2012	802.247.730.405,33	7.182.386.771.141,99	11,17	12
2013	(151.336.880.266,51)	9.158.493.343.132,97	(1,65)	1

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.1, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil ROE sebesar 11,17%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 modal sendiri mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp111,7. Berdasarkan daftar skor penilaian ROE dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 12.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Tahun 2013 diperoleh hasil ROE sebesar -1,65%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 modal sendiri menghasilkan rugi setelah pajak sebesar Rp16,5. Berdasarkan daftar skor penilaian ROE dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 1.

2) Imbalan Investasi/*Return On Investment* (ROI)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dipakai untuk operasi perusahaan, yaitu menggambarkan efisiensi dana yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Rumus: ROI = $\frac{\text{EBIT + Penyusutan}}{Capital\ Employed}\ X\ 100\%$

Tabel 5.3: Capital Employed (dalam Rupiah)

Thn	Ttl Aktiva (akhir buku) (a)	Aktv Ttp dlm Pelaksanaan (b)	Capital Employed (c) = (a)-(b)
2012	11.401.876.548.133,20	1.836.208.620.273,88	9.565.667.927.859,32
2013	3.733.691.081.920,04	1.459.923.704,00	3.732.231.158.216,04

Sumber: Data diolah

Tabel 5.4: Perhitungan Imbalan Investasi (ROI)

Tahun	2012	2013
EBIT (Rp)	802.247.730.405,33	(151.336.880.266,51)
Penyusutan (Rp)	2.878.352.020.381,72	170.109.130.438,01
EBIT+Penyusutan (Rp)	3.680.599.750.787,05	18.772.250.171,50
Capital Employed (Rp)	9.565.667.927.859,32	3.732.231.158.216,04
ROI (%)	38,48	0,50
Skor	10	2

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.4, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a) Tahun 2012 diperoleh ROI sebesar 38,48%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 aset yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) sebesar Rp384,80. Berdasarkan daftar skor penilaian ROI dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 10.

b) Tahun 2013 diperoleh ROI sebesar 0,50%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 aset yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan menghasilkan rugi sebelum bunga dan pajak sebesar Rp5,00. Berdasarkan daftar skor penilaian ROI dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 2.

3) Rasio Kas/*Cash Ratio*

Adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas.

Rumus: Cash Ratio= $\frac{Kas+Bank+Surat\ Berharga\ Jangka\ Pendek}{Utang\ Lancar} x100\%$

Tabel 5.5: Perhitungan Rasio Kas/*Cash Ratio*

Tahun	2012	2013
Kas+Bank+Surat Berharga Jgk Pjg (Rp)	2.603.452.815.436,48	1.857.164.831.773,39
Hutang Lancar (Rp)	1.422.008.943.410,69	616.783.478.112,14
Cash Ratio (%)	183,08	301,10
Skor	3	3

Sumber: Data diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.5, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil *cash ratio* sebesar 183,08%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 hutang lancar dijamin oleh Rp1.830,80 Kas, Bank, dan Surat berharga jangka pendek. Berdasarkan daftar skor penilaian *cash ratio* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 3.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil *cash ratio* sebesar 301,10%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 hutang lancar dijamin oleh Rp3.011,00 Kas, Bank, dan Surat berharga jangka pendek. Berdasarkan daftar skor penilaian *cash ratio* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 3.

4) Rasio Lancar/*Current Ratio*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar.

Rumus: Current ratio = $\frac{\text{Current Asset}}{\textit{Current Liabilities}}\ x\ 100\%$

Tabel 5.6: Perhitungan Rasio Lancar/*Current Ratio*

Thn	Current Asset (Rp)	Current Liabilities (Rp)	Current Ratio (%)	Skor
2012	4.466.241.840.745,84	1.422.008.943.410,69	314,08	4
2013	2.836.676.872.387,20	616.783.478.112,14	459,91	4

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.6, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a) Tahun 2012 diperoleh hasil *current ratio* sebesar 314,08%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 hutang lancar dijamin dengan Rp3.140,80 aktiva lancar. Berdasarkan daftar skor penilaian *current ratio* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 4.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil *current ratio* sebesar 459,91%, ini berarti bahwa setiap Rp1.000,00 hutang lancar dijamin dengan Rp4.599,10 aktiva lancar. Berdasarkan daftar skor penilaian *current ratio* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 4.

5) *Collection Periods* (CP)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk pengumpulan piutang (dalam satuan hari). Apabila perusahaan menghasilkan angka yang semakin kecil akan menunjukkan hasil yang semakin baik karena perusahaan mampu menagih piutang usaha dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (misalnya jangka waktu penagihan piutang ditentukan selama 6 bulan).

Rumus: $CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{Total\ Pendapatan\ Usaha}\ x\ jumlah\ hari$

Tabel 5.7: Perhitungan *Collection Periods* (CP)

Thn	Total Piutang Usaha (Rp)	Total Pendapatan Usaha (Rp)	CP (hari)	Skor
2012	367.616.847.644,25	1.574.415.004.448,25	43	4
2013	768.033.392,42	1.119.837.240,69	125	2,5

Sumber: Data diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.7, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil *collection periods* sebesar 43 hari, artinya jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan selama 6 (enam) bulan dalam menagih piutang usaha kepada debitur diperlukan waktu rata-rata selama 43 hari dengan skor 4. Berdasarkan daftar skor penilaian *collection periods* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 4.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil *collection periods* sebesar 125 hari, artinya jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan selama 6 (enam) bulan dalam menagih piutang usaha kepada debitur diperlukan waktu rata-rata selama 125 hari dengan skor 2,5. Berdasarkan daftar skor penilaian *collection periods* dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 2,5.

6) Perputaran Persediaan (PP)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang digunakan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Rumus: PP = $\frac{Total\ Persediaan}{Total\ Pendapatan\ Usaha}\ x\ jumlah\ hari\ (183\ hari)$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.8: Perhitungan Perputaran Persediaan (PP)

Thn	Total Persediaan (Rp)	Total Pendapatan Usaha (Rp)	PP (hari)	Skor
2012	19.785.350.235,89	1.574.415.004.448,25	3	4
2013	329.180.270,00	1.119.837.240,69	N/A	N/A

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.8, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil perputaran persediaan sebesar 3 hari, artinya rata-rata persediaan disimpan di gudang selama 3 hari dengan skor sebesar 4. Berdasarkan daftar skor penilaian perputaran persediaan dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 4.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil perputaran persediaan sebesar 54 hari, artinya rata-rata persediaan disimpan di gudang selama 54 hari dengan skor sebesar 4. Namun pada tahun 2013 rasio dihitung dengan menggunakan perlengkapan sehingga hasil yang diperoleh *not applicable*.

7) Perputaran Total Asset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

Adalah rasio untuk mrngukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Rumus: T A T O = $\frac{\text{Total Pendapatan}}{Capital\ Employed}\ x\ 100\%$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.9: Perhitungan Perputaran Total Aset (TATO)

Thn	Total Pendapatan (Rp)	Capital Employed (Rp)	TATO (%)	Skor
2012	1.574.415.004.448,25	9.565.667.927.859,32	16,46	0,5
2013	1.119.837.240,69	3.732.231.158.216,04	0,03	0,5

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.9, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil sebesar 16,46%, artinya Rp1.000,00 aset yang digunakan untuk operasi perusahaan (*capital employed*) mampu menghasilkan total pendapatan sebesar Rp164,60 dengan skor sebesar 0,5. Berdasarkan daftar skor penilaian perputaran total aset dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 0,5.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil sebesar 0,03%, artinya Rp1.000,00 aset yang digunakan untuk operasi perusahaan (*capital employed*) mampu menghasilkan total pendapatan sebesar Rp0,30 dengan skor sebesar 0,5. Berdasarkan daftar skor penilaian perputaran total aset dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 0,5.

8) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumus: TMS terhadap TA = $\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{Total\ Aset}\ x\ 100\%$

Tabel 5.10: Total Modal Sendiri (dalam Rupiah)

Thn	Modal Sendiri (a)	BPYBDS (b)	Total Modal Sendiri (c) = (a) – (b)
2012	7.182.386.771.141,99	313.027.372.229,87	6.869.359.398.912,12
2013	9.158.493.343.132,97	313.027.372.229,87	8.845.465.970.903,10

Sumber: Data diolah

Keterangan:

a) Modal Sendiri = perhitungan pada tabel 5.1
b) BPYBDS (Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditentukan Statusnya) = aset kelolaan

Tabel 5.11: Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Thn	Total Modal Sendiri (Rp)	Total Aset (Rp)	TMS thdp TA (%)	Skor
2012	6.869.359.398.912,12	11.088.849.175.903,30	61,95	4,5
2013	8.845.465.970.903,10	3.420.663.709.690,17	258,59	N/A

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada Tabel 5.11, skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2012 diperoleh hasil TMS terhadap TA sebesar 61,95%, berarti bahwa sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan sebesar 61,95%. Berdasarkan daftar skor penilaian rasio total modal sendiri terhadap total aset dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 adalah sebesar 4,5.

b) Tahun 2013 diperoleh hasil TMS terhadap TA sebesar 258,59%, berarti bahwa sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan sebesar 258,58%. Berdasarkan daftar skor penilaian rasio total modal sendiri terhadap total aset dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP/100/MBU/2002 skor untuk TMS terhadap TA adalah N/A (*not applicable*) karena

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk memperoleh skor, rasio TMS terhadap TA harus kurang dari 100%.

b. Jumlah skor yang diperoleh pada aspek keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 yaitu:

Tabel 5.12: Skor Aspek Keuangan per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013

No	Indikator	2012	2013
1.	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	12	1
2.	Imbalan Investasi (ROI)	10	2
3.	Rasio Kas	3	3
4.	Rasio Lancar	3	3
5.	Collection Period	4	2,5
6.	Perputaran Persediaan	4	N/A
7.	Perputaran Total Aset	0,5	0,5
8.	Rasio total modal sendiri terhadap total aktiva	4,5	N/A
Total Skor		**41**	**12**

Sumber: Data diolah

Pada tabel 5.12 dapat diketahui bahwa skor masing-masing aspek keuangan periode semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 adalah sebesar 41 dan 12. Pada tahun 2013 PT. Angkasa Pura memiliki total skor 12 karena rasio perputaran persediaan dan rasio TMS terhadap TA *not applicable*.

2. Aspek Operasional

a. Perhitungan dan hasil perhitungan pada aspek operasional PT. Angkasa Pura II (Persero) berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, yaitu:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) *Response Time* (Standar waktu beraksi)

Response Time merupakan waktu untuk mencapai setiap ujung landasan pacu (*runway*) atau tempat lain di daerah pergerakan pesawat udara, dalam kondisi jarak pandang optimum dan permukaan jalan yang dilalui dalam kondisi baik (pada siang hari dengan jarak pandang yang bagus dan tidak ada hujan serta tidak ada genangan air), ditetapkan selama 2 (dua) menit dan tidak lebih dari 3 (tiga) menit, dihitung mulai dari diterimanya pemberitahuan di unit PKP-PK sampai dengan kendaraan PKP-PK menempatkan posisinya untuk melaksanakan pemadaman dan telah memancarkan busa minimum 50% dari rata-rata pancaran (*discharge rate*) yang dipersyaratkan sesuai tabel kategori bandar udara untuk PKP-PK.

Tabel 5.13: Response Time per Semester 1 Tahun 2012

Bandara	Total Per Semester 1 (menit) (a)	Rata-rata (menit) (b) = (a)/6	Persentase (c) = {180s/(b)}*100%
Soekarno-Hatta TNG	12'27"	2'04"	145%
Halim PK Jakarta	15'40"	2'36"	115%
Minangkabau Padang	13'41"	2'16"	132%
Polonia Medan	12'37"	2'06"	143%
SMB II Palembang	15'12"	2'32"	118%
SSK II Pekanbaru	9'55"	1'39"	182%
Supadio, Pontianak	10'14"	1'42"	176%
SIM Banda Aceh	13'53"	2'18"	130%
Husein S Bandung	14'11"	2'21"	128%
RHF Tj. Pinang	17'36"	2'56"	102%
Depati Amir Pkl. Pinang	8'08"	1'21"	222%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.13: Response Time per Semester 1 Tahun 2012 (Lanjutan)

Sultan Thaha – Jambi	12'30"	2'05"	144%
Total Keseluruhan	**12'08"**	**2'01"**	
Rata-rata seluruh = (2'01"/12)			**2'10"**
Skor			**8**

Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.13, rata-rata *response time* yang diperoleh tahun 2012 adalah 2 menit 10 detik. Berarti, rata-rata waktu untuk mencapai setiap ujung landasan pacu atau tempat lain di daerah pergerakan pesawat udara diperlukan waktu 2 menit 10 detik dan tidak lebih dari 3 menit.

Tabel 5.14: Response Time per Semester 1 Tahun 2013

Bandara	Total Per Semester 1 (menit) (a)	Rata-rata (menit) (b) = (a)/6	Persentase (c) = {180s/(b)}*100%
Soekarno-Hatta TNG	14’08”	2’21”	145%
Halim PK Jakarta	15’44”	2’37”	115%
Minangkabau Padang	13’07”	2’11”	132%
Polonia Medan	13’31”	2’15”	143%
SMB II Palembang	17’10”	2’51”	118%
SSK II Pekanbaru	15’22”	2’33”	182%
Supadio Pontianak	11’27”	1’54”	176%
SIM Banda Aceh	14’20”	2’23”	130%
Husein S Bandung	14’50”	2’28”	128%
RHF Tj. Pinang	17’20”	2’53”	102%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.14: Response Time per Semester 1 Tahun 2013 (Lanjutan)

Depati Amir Pkl. Pinang	10’17”	1’42”	222%
Sultan Thaha – Jambi	13’38”	2’16”	144%
Total Keseluruhan	**2’58”**	**4’29”**	
Rata-rata seluruh = (4’29”/12)			**2’22”**
Skor			**8**

Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.14, *response time* yang diperoleh tahun 2013 adalah 2 menit 22 detik. Berarti, rata-rata waktu untuk mencapai setiap ujung landasan pacu atau tempat lain di daerah pergerakan pesawat udara diperlukan waktu 2 menit 22 detik dan tidak lebih dari 3 menit.

2) *Overall Clearance Time* (OCT)

Overall Clearance Time merupakan waktu yang diperlukan oleh berbagai unsur di bandara yang terlibat dalam proses pemeriksaan formal terhadap kedatangan dan keberangkatan penerbangan. Perhitungan OCT pada PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.15: Perhitungan Overall Clearance Time Semester 1 Tahun 2012

No	Bandara	DEP ARR	DOMESTIK		INTERNASIONAL	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	SOEKARNO-HATTA, TNG	DEP	≤ 45'	30'28"	≤ 60'	36'43"
		ARR	≤ 30'	28'23"	≤ 45'	41'17"
2	POLONIA – MEDAN	DEP	≤ 30'	13'22"	≤ 45'	14'40"
		ARR	≤ 25'	20'58"	≤ 30'	16'03"
3	SSK II – PEKANBARU	DEP	≤ 35'	22'08""	≤ 50'	28'16"
		ARR	≤ 30'	18'43"	≤ 35'	23'49"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.15: Perhitungan Overall Clearance Time Semester 1 Tahun 2012 (Lanjutan)

4	BIM – PADANG	DEP	≤ 35'	30'	≤ 50'	31'40"
		ARR	≤ 30'	24'10"	≤ 30'	30'
5	SMB II – PALEMBANG	DEP	≤ 35'	15'21"	≤ 50'	17'
		ARR	≤ 30'	17'51"	≤ 35'	18'53"
6	SUPADIO – PONTIANAK	DEP	≤ 35'	24'40"	≤ 50'	32'10"
		ARR	≤ 30'	23'51"	≤ 35'	29'12"
7	SIM - NANGROE ACEH DARUSSALAM	DEP	≤ 30'	18'10"	≤ 45'	25'30"
		ARR	≤ 25'	14'	≤ 30'	23'
8	HUSEIN SASTRANEGARA – BANDUNG	DEP	≤ 30'	21'	≤ 45'	31'51"
		ARR	≤ 25'	18'40"	≤ 30'	31'40"
9	HALIM PERDANAKUSUMA – JAKARTA	DEP	≤ 35'	10'42"	≤ 50'	15'31"
		ARR	≤ 30'	16'13"	≤ 30'	18'24"
10	R.H FISABILILLAH - TANJUNG PINANG	DEP	≤ 30'	14'	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	15'49"	≤ 30'	N/A
11	DEPATIAMIR - PANGKAL PINANG	DEP	≤ 30'	17'07"	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	14'55"	≤ 30'	N/A
12	SULTAN THAHA – JAMBI	DEP	≤ 30'	17'18"	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	15'14"	≤ 30'	N/A
Korporasi OCT Rata-rata		DEP		19'31"		25'11
		ARR		19'03"		25'48
Rata-rata OCT Sem.1 = {(19'31")+(19'03")+(25'11")+(25'48")}/4						**22'23"**
SKOR						**6**

Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

3) BOS dan BOC

BOS (*Breakdown of Separation*) merupakan suatu kejadian dalam proses pemanduan lalu lintas udara yang mengakibatkan terjadinya separasi kurang dari standar minimum yang ditentukan untuk masing-masing klasifikasi pelayanan. Sedangkan BOC (*Breakdown of Coordination*) merupakan suatu kejadian dalam proses pemanduan lalu lintas udara dimana prosedur koordinasi antar ATS unit yang terkait tidak dilakukan sesuai prosedur koordinasi yang ditetapkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BOS dan BOC ini merupakan kegiatan operasional yang berada di Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI). LPPNPI ini merupakan badan usaha yang menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia serta tidak berorientasi mencari keuntungan, berbentuk Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

4) SAP (*Service Ability Performance*)

SAP (*Service Ability Performance*) merupakan salah satu indikator yang terdapat di PT. Angkasa Pura II (Persero) pada aspek operasional. *Service ability* merupakan kemampuan peralatan navigasi penerbangan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selama periode tertentu. Namun pada tahun 2013 indikator SAP diambil alih pengelolaannya oleh Perum LPPNPI karena indikator SAP berkaitan dengan kinerja peralatan navigasi penerbangan yang berada di Perum LPPNPI.

b. Jumlah skor yang diperoleh pada aspek operasional PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 yaitu:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.16: Skor Aspek Operasional per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013

No	Indikator	2012		2013	
		Waktu	Skor	Waktu	Skor
1	Response Time	**2'10"**	**8**	**2'22"**	**8**
2	Over All Clearance Time	**22'23"**	**6**	-	-
3	BOS dan BOC	-	-	-	-
4	SAP (Service Ability Performance)	-	-	-	-
Total Skor			**14**		**8**

Sumber: Data diolah

3. Aspek Administrasi

a. Perhitungan dan hasil perhitungan aspek administrasi pada PT. Angkasa Pura II (Persero) berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, yaitu:

1) Laporan Perhitungan Tahunan

Laporan perhitungan tahunan belum bisa digunakan untuk melakukan penelitian ini karena membutuhkan laporan keuangan tahunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengambilan data perusahaan per semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013.

2) Rancangan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan)

Rancangan RKAP rutin dibuat oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) setiap tahun sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengambilan data perusahaan per semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.17: Perhitungan waktu penyampaian rancangan RKAP

	Tanggal Penyerahan RKAP	Skor
RKAP Tahun2012	28 Oktober 2011	3
RKAP Tahun 2013	31 Oktober 2012	3

Sumber: Data diolah

3) Laporan Periodik

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan unit Akuntansi Manajemen di bagian Akuntansi dan Anggaran, laporan periodik rutin dibuat setiap triwulan. Pada tahun 2012 dan 2013, PT. Angkasa Pura II (Persero) rutin melaporkan laporan periodik triwulan satu dan dua kepada Komisaris/Dewan Pengawas paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan.

Tabel 5.18: Perhitungan waktu penyampaian Laporan Periodik

TW	Tahun 2012			Tahun 2013		
	Berakhir Periode	Tanggal Diterima	Hari keterlambatan	Berakhir Periode	Tanggal Diterima	Hari keterlambatan
I	31/03/2012	30/04/2012	0	31/03/2013	29/04/2013	0
II	30/06/2012	30/07/2012	0	30/06/2013	24/07/2013	0
Jumlah hari keterlambatan			**0**	**Jumlah hari keterlambatan**		**0**
Skor			**3**	**Skor**		**3**

Sumber: Data diolah

4) Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

a) Efektivitas Penyaluran Dana

Rumus:

$$= \frac{Jumlah\ dana\ yang\ disalurkan}{Jumlah\ dana\ yang\ tersedia}\ x\ 100\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.19: Perhitungan Efektivitas Penyaluran Dana

Thn	Jumlah dana yang disalurkan (Rp) (a)	Jumlah dana yang tersedia (Rp) (b)	Efektivitas Penyaluran Dana (%) (c) = (a)/(b)	Skor
2012	12.794.663.104,52	15.424.388.380,98	82,95	1
2013	3.716.587.369,93	22.020.778.734,19	16,88	0

Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.19 hasil yang diperoleh pada tahun 2012 adalah 82,95%, artinya bahwa dana yang disalurkan hanya mencapai 82,95% dari jumlah dana yang tersedia. Pada tahun 2013 hasil yang diperoleh adalah 16,88%, artinya bahwa dana yang disalurkan hanya mencapai 16,88% dari jumlah dana yang tersedia.

b) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Rumus: $=\frac{Rata-rata\ tertimbang\ kolektibilitas\ pinjaman\ PKBL}{Jumlah\ pinjaman\ yang\ disalurkan} x100\%$

Tabel 5.20: Perhitungan Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Thn	Rata-rata Tertimbang kolektibilitas pinjaman PKBL (Rp) (a)	Jumlah pinjaman yang disalurkan (Rp) (b)	Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman (%) (c) = (a)/(b)	Skor
2012	30.364.641.916,00	33.584.172.164,00	90,41	3
2013	58.394.252.823,04	62.375.725.845,79	93,62	3

Sumber: PT. Angkasa Pura II (Persero)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5.20 hasil yang diperoleh pada tahun 2012 adalah 90,41%, artinya bahwa rata-rata pengembalian pinjaman PKBL mencapai 90,41% dari jumlah pinjaman yang disalurkan. Pada tahun 2013 hasil yang diperoleh adalah 93,62%, artinya bahwa rata-rata pengembalian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pinjaman PKBL mencapai 93,62% dari jumlah pinjaman yang disalurkan.

b. Jumlah skor yang diperoleh pada aspek administrasi PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 yaitu:

Tabel 5.21: Skor Aspek Administrasi per Semester 1 Tahun 2012 dan 2013

No.	Indikator	2012	2013
1.	Laporan Perhitungan Tahunan	-	-
2.	Rancangan RKAP	3	3
3.	Laporan Periodik (Triwulan 1 dan 2)	3	3
4.	Kinerja PKBL: 4.1 Efektivitas Penyaluran Dana 4.2 Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	 1 3	 0 3
Total Skor		**10**	**9**

Sumber: Data diolah

4. Penjumlahan skor dari masing-masing semua indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 dibandingkan dengan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.22: Klasifikasi Kinerja Keuangan dan Non Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) periode Semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013

NO	URAIAN	BOBOT	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
			NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
I	Aspek Keuangan					
	1. ROE	15	11,17%	12	(1,65)%	1
	2. ROI	10	38,48%	10	0,50%	2
	3. Rasio Kas	3	183,08%	3	301,10%	3
	4. Rasio Lancar	4	314,08%	4	459,91%	4
	5. Collection Periods	4	42,50 hari	4	124,82 hari	2,5
	6. Perputaran Persediaan	4	2,29 hari	4	53,50 hari	N/A
	7. Perputaran Total Aset (TATO)	4	16,46%	0,5	0,03%	0,5
	8. TMS thd TA	6	61,95%	4,5	258,59%	N/A
	Total Aspek Keuangan	50		42		13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.22: Klasifikasi Kinerja Keuangan dan Non Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) periode Semester 1 (satu) tahun 2012 dan 2013 (Lanjutan)

NO	URAIAN	BOBOT	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
			NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
II	Aspek Operasional					
	1. BOS dan BOC	12	-	-	-	-
	2. Response Time PKP-PK	8	2'10"	8	2'22"	8
	3. Over All Clearance Time	6	22'23"	6	-	-
	4. SAP (Service Ability Performance)	9	-	-	-	-
	Total Aspek Operasional	35		14		8
III	Aspek Administrasi					
	1. Laporan Perhitungan Tahunan	3	-	-	-	-
	2. Rancangan RKAP	3	Okt 2011	3	Okt 2012	3
	3. Laporan Periodik	3	<30 hari	3	<30 hari	3
	4. Kinerja PKBL					
	4.1 Efektivitas Penyaluran Dana	3	82,95%	1	16.88%	0
	4.2 Kolektibilitas Penyaluran Pinj.	3	90,41%	3	93.62%	3
Total Aspek Administrasi		15		10		9
TOTAL SKOR		**100**		**66**		**30**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5.22 mengenai klasifikasi kinerja keuangan dan non keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) periode semester 1 tahun 2012 diperoleh total skor sebesar 66 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan tingkat kesehatan menjadi sebesar 30. Hal ini dikarenakan tidak seluruh indikator pada aspek operasional yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan tidak diperoleh datanya, maka di penelitian ini tidak bisa menentukan kategori sehat atau tidak sehat sesuai dengan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Pembahasan

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada periode semester 1 (satu) tahun buku 2012 PT. Angkasa Pura II (Persero) mendapat total skor sebesar 66. Pada tahun 2013 kinerja PT. Angkasa Pura II (Persero) mengalami penurunan dan total skornya sebesar 30. Aspek yang mempengaruhi tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) dapat dilihat dari Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan

Pencapaian total skor aspek keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 semester 1 adalah sebesar 42 dan pada tahun 2013 total skornya sebesar 13. Total bobot yang seharusnya dari nilai bobot yang seharusnya adalah 50. Rasio-rasio yang berpengaruh langsung terhadap aspek keuangan yaitu:

a. Imbalan kepada Pemegang Saham/ *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dengan modal sendiri yang dimiliki. Hasil perolehan ROE pada tahun 2012 sebesar 11,17%. Pada tahun 2013 hasil perolehan ROE sebesar -1,65%. Selisih ROE yang terjadi dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 12,82%. Hal ini dikarenakan laba setelah pajak semakin menurun dan modal sendiri semakin meningkat sehingga mengakibatkan ROE

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin kecil. ROE akan semakin baik apabila laba setelah pajak meningkat dan modal sendiri menurun.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian ROE, pada tahun 2012 memperoleh skor 12 dan pada tahun 2013 memperoleh skor 1. Dibandingkan pada tahun 2013 skor yang diperoleh tahun 2012 lebih baik. Skor terbaik untuk ROE adalah 15.

b. Imbalan Investasi/ *Return On Investment* (ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dipakai untuk operasi perusahaan. Semakin besar ROI suatu perusahaan, maka semakin meningkat EBIT dan penyusutan perusahaan dan semakin menurun *capital employed*-nya. Hasil perolehan ROI pada tahun 2012 sebesar 38,48% yaitu lebih besar dari tahun 2013. Pada tahun 2013, hasil perolehan ROI PT. Angkasa Pura II (Persero) sebesar 0,50%. Jumlah ini lebih kecil dibandingkan tahun 2012 sehingga mengalami penurunan sebanyak 37,98%. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian ROI, pada tahun 2012 mendapatkan skor sebesar 10 (hasil ROI > 18%) dan pada tahun 2013 turun menjadi 2 (0 < hasil ROI ≥ 1). Dengan demikian, penilaian ROI dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan tingkat rasio.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Rasio Kas/ *Cash Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas. Hasil perolehan rasio kas pada tahun 2012 adalah sebesar 183,08%. Pada tahun 2013 hasil rasio kas sebesar 301,10%. Hasil perolehan rasio kas dari tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar 118,02%. Walaupun kas dan setara kas serta kewajiban lancar pada tahun 2013 menurun dibandingkan tahun 2012, tetapi rasio kas mengalami kenaikan karena jumlah kas dan setara kas meningkat dan hutang lancar semakin kecil. Semakin tinggi *cash ratio* berarti semakin besar kemampuan kas dan bank perusahaan untuk menjamin kewajiban finansial jangka pendek. Namun sebaliknya jika semakin rendah *cash ratio* berarti semakin kecil kemampuan kas dan bank perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendek.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian rasio kas, pada tahun 2012-2013 semester 1 perusahaan masih dalam keadaan sangat baik dalam kemampuan menjamin kewajiban lancarnya karena mendapatkan skor tertinggi yaitu 3.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Rasio Lancar/ *Current Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Hasil perolehan rasio lancar pada tahun 2012 adalah sebesar 314,08%. Pada tahun 2013 hasil perolehan rasio lancar sebesar 459,91%. Rasio dari tahun 2012-2013 mengalami peningkatan rasio sebesar 145,83%. Hal ini dikarenakan hutang lancar tahun 2013 yang mengalami penurunan drastis hampir 60% (Rp616.783.478.112,14/Rp1.422.008.943.410,69) dibandingkan penurunan aktiva lancar. Semakin tinggi *current ratio*, berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian rasio lancar pada tahun 2012-2013 semester 1 perusahaan masih dalam keadaan baik dalam kemampuan menjamin kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar karena mendapat skor tertinggi sebesar 4.

e. *Collection Periods* (CP)

Rasio ini digunakan untuk menghitung periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang usaha. Hasil perolehan *collection periods* pada tahun 2012 adalah yang lebih cepat dibandingkan tahun 2013 karena piutang usaha dapat tertagih dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu 43 hari. Hasil perolehan *collection periods* pada tahun 2013 membutuhkan waktu lebih lama dari tahun 2012 yaitu 125 hari. Semakin menurun jumlah total piutang usaha dan meningkatnya total pendapatan usaha maka *collection periods* (pengumpulan piutang) akan semakin baik.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian *collection periods*, perusahaan mendapatkan skor tertinggi 4 pada tahun 2012 karena waktu yang dibutuhkan untuk penagihan piutang usaha 43 hari (hasil *collection periods* ≤ 60 hari). Namun pada tahun 2013 mengalami penurunan tingkat *collection periods* sehingga skor yang didapat adalah 2,5 (hasil *collection periods* > 120 hari dan hasil *collection periods* ≤ 150 hari).

f. Perputaran Persediaan

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang digunakan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Hasil perputaran persediaan pada tahun 2012 adalah 3 hari, berarti persediaan yang akan digunakan kegiatan operasional dapat digunakan dalam jangka waktu singkat. Semakin cepat tingkat perputaran persediaan menyebabkan meningkatnya total pendapatan usaha perusahaan. Pada tahun 2013 hasil perputaran persediaan menjadi 54 hari. Hasil perputaran tahun 2013 menggunakan akun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perlengkapan sehingga tidak diperlukan untuk menghitung perputaran persediaan dan hasilnya *not applicable*. Persediaan menurut PSAK 14 adalah aktiva dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

g. Perputaran Total Aset (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat mengelola aktiva secara efektif. Hasil perputaran total aset pada tahun 2012 yaitu sebesar 16,46% dan pada tahun 2013 hasil perputaran total aset sebesar 0,03%. Hasil rasio TATO yang terjadi dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan rasio sebesar 16,43%. Hal ini terjadi dikarenakan total pendapatan yang semakin menurun dan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan semakin meningkat. Semakin tinggi TATO menunjukkan semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dan semakin menurunnya *capital employed*. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian perputaran total aset, pada tahun 2012-2013 dapat dikatakan tidak baik karena mendapatkan skor terendah yaitu 0,5 (hasil perputaran total aset ≤ 20).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

h. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Hasil perhitungan rasio total modal sendiri terhadap aset pada tahun 2012 sebesar 61,95%. Hal ini terjadi karena besarnya total modal sendiri lebih kecil dari total aset tahun 2012. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Pada tahun 2013 hasil perhitungan rasio total modal sendiri terhadap aset sebesar 258,59%. Hasil perolehan rasio ini pada tahun 2013 *not aplicable* karena perolehan rasio lebih dari 100%. Untuk mendapat skor tertinggi rasio harus kurang dari 100%.

2. Aspek Operasional

Pencapaian total skor aspek operasional PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 semester 1 (satu) adalah sebesar 14 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga total skor aspek operasional tahun 2013 adalah 8. Indikator yang digunakan untuk menghitung aspek ini adalah *Response Time* PKP-PK dan *Overall Clearance Time*.

a. *Response Time* PKP-PK

Response Time PKP-PK pada PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 menunjukkan waktu 2 menit 10 detik artinya waktu untuk mencapai setiap ujung landasan pacu atau tempat lain di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

daerah pergerakan pesawat udara dibutuhkan waktu 2 menit 10 detik dan tidak lebih dari 3 menit. Pada tahun 2013 *response time* menunjukkan waktu 2 menit 22 detik artinya bahwa waktu untuk mencapai setiap ujung landasan pacu atau tempat lain di daerah pergerakan pesawat udara dibutuhkan waktu 2 menit 22 detik. Semakin *Response Time* PKP-PK menunjukkan waktu kurang dari 3 menit, maka skor yang akan diperoleh semakin baik. Dengan demikian perolehan skor untuk *response time* tahun 2012-2013 sangat baik yaitu 8 (hasil *response time* ≤ 3 menit).

b. *Overall Clearance Time*

Overall Clearance Time pada tahun 2012 menunjukkan waktu 22 menit 23 detik. Ini berarti waktu yang diperlukan oleh berbagai unsur di bandara yang terlibat dalam proses pemeriksaan formal terhadap kedatangan dan keberangkatan penerbangan adalah 22 menit 23 detik. Namun pada tahun 2013 *Overall Clearance Time* tidak dapat dilakukan perhitungan karena data belum diolah oleh perusahaan.

3. Aspek Administrasi

Pencapaian total skor aspek administrasi PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 semester 1 (satu) adalah sebesar 10. Pada tahun 2013 mencapai total skor sebesar 9. Total skor aspek administrasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang seharusnya adalah 12 setelah di equivalen. Indikator-indikator lain yang berpengaruh terhadap aspek administrasi yaitu:

a. Rancangan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan)

Pada tahun 2012 PT. Angkasa Pura II (Persero) melakukan penyampaian rancangan RKAP pada tanggal 28 Oktober 2011, berarti PT. Angkasa Pura II (Persero) melakukan penyampaian RKAP dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yaitu 60 hari sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan yaitu tahun 2012. Pada tahun 2013 waktu penyampaian rancangan RKAP adalah 31 Oktober 2012, berarti PT. Angkasa Pura II (Persero) melakukan penyampaian RKAP dengan tepat waktu. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor perhitungan waktu penyampaian rancangan RKAP pada tahun 2012-2013 mendapat skor tertinggi yaitu 3.

b. Laporan Periodik

Laporan periodik dilakukan perusahaan setiap triwulan. Pada tahun 2012 semester 1, PT. Angkasa Pura II (Persero) melakukan penyampaian laporan periodik pada Komisaris dan Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali yaitu tanggal 30 April 2012 dan 30 Juli 2012. Pada tahun 2013 semester 1, PT. Angkasa Pura II (Persero) melakukan penyampaian laporan periodik pada 29 April 2013 dan 24 Juli 2013. Penyampaian laporan periodik tahun 2012-2013 semester 1 dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yaitu paling

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor penilaian laporan periodik pada tahun 2012-2013 mendapatkan skor tertinggi yaitu 3.

c. Kinerja PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) kinerja PKBL dihitung dengan 2 (dua) perhitungan yaitu:

1) Efektivitas Penyaluran Dana

Pada tahun 2012 hasil perolehan efektivitas penyaluran dana sebesar 82.95%, artinya bahwa dana yang disalurkan hanya mencapai 82,95% dari jumlah dana yang tersedia. Pada tahun 2013 mengalami penurunan hasil perolehan menjadi 16,88%. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor efektivitas penyaluran dana pada tahun 2012 mendapat skor 1 dan pada tahun 2013 mendapat skor 0. Untuk mencapai skor maksimal 3, PT. Angkasa Pura II (Persero) dapat mengelola dana yang disalurkan sesuai dengan dana yang tersedia sehingga selisih yang terjadi antara dana yang disalurkan dengan dana yang tersedia tidak terlalu besar.

2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Pada tahun 2012 hasil perolehan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman adalah sebesar 90.41%, artinya bahwa rata-rata pengembalian pinjaman PKBL mencapai 90,41% dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah pinjaman yang disalurkan. Pada tahun 2013 hasil perolehan tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman mengalami kenaikan menjadi 93,62%. Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang skor tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman pada tahun 2012-2013 mendapat skor tertinggi 3 (hasil perolehan > 70).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

PT. Angkasa Pura II (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di lingkungan Kementrian Perhubungan yang bergerak di bidang jasa kebandarudaraan, dalam arti seluas-luasnya dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha jasa kebandarudaraan. Pada tahun 2013 pendapatan *aeronautica* yang awalnya dimiliki oleh PT. Angkasa Pura II (Persero), berpindah tangan pengelolaannya ke Perum LPPNPI (Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia), sehingga perusahaan mengalami penurunan tingkat kesehatan dilihat dari kinerja perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, PT. Angkasa Pura II (Persero) pada tahun 2012 semester 1 (satu) mendapatkan total skor sebesar 66 dan pada tahun 2013 mendapatkan total skor sebesar 30. Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) dinilai dari 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan yang terdiri dari 8 (delapan) indikator, aspek operasional yang terdiri dari 2 (dua) indikator, dan aspek administrasi yang terdiri dari 3 (tiga) indikator. Berdasarkan analisis dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, tingkat kesehatan PT. Angkasa Pura II (Persero) mengalami penurunan kinerja di tahun 2013.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis memiliki batasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data yang diperoleh sudah tidak ada di PT. Angkasa Pura II (Persero) melainkan ada di Perum LPPNPI (Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia) dan data tersebut bersifat rahasia perusahaan. Perum LPPNPI ini sudah berada di luar tanggung jawab PT. Angkasa Pura II (Persero) dan data yang tidak dapat ditelusur tersebut berada pada aspek operasional dengan 2 (dua) indikator, yaitu BOS & BOC dan SAP (*Service Ability Performance*), karena data tersebut bersifat rahasia perusahaan sehingga peneliti hanya dapat membandingkan indikator *response time* dan *overall clearance time*. Namun, data *overall clearance time* pada tahun 2013 tidak dapat dilakukan perhitungan disebabkan datanya belum terkumpul lengkap dari masing-masing cabang, sehingga penulis hanya melakukan perhitungan *overall clearance time* pada tahun 2012.
2. Laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan pada tahun 2013 memiliki data modal sendiri lebih besar dibandingkan tahun 2012. Seharusnya modal sendiri tahun 2013 tidak lebih besar dibandingkan tahun 2012 karena pada tahun 2013 pendapatan *aeronautica* sudah dipisah dari PT. Angkasa Pura II (Persero). Penulis tidak bisa mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang kondisi ini. Kekurangakuratan data ini berdampak pada perhitungan rasio imbalan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada pemegang saham (ROE) dan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS Terhadap TA).

3. Karena acuan yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 sedangkan beberapa indikator tidak bisa diperoleh maka penilaian tidak mampu memenuhi kriteria tingkat kesehatan perusahaan sehingga hanya menunjukan kenaikan atau penurunan skor yang menggambarkan kinerja perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap PT. Angkasa Pura II (Persero), pada tahun 2013 perusahaan mengganti nama akun persediaan menjadi akun perlengkapan. Definisi persediaan menurut PSAK 16 adalah aktiva dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, sedangkan perlengkapan adalah aktiva dalam bentuk peralatan yang masa habis pakai kurang dari satu tahun dan digunakan sebagai penunjang kegiatan di dalam perusahaan, contohnya alat tulis, kertas. Maka dari itu penulis memberikan masukan kepada PT. Angkasa Pura II (Persero) untuk melihat kembali apakah penggunaan nama akunnya sudah tepat karena akan berdampak dalam perhitungan rasio perputaran persediaan.

Setelah terpisahnya pendapatan *aeronautica*, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan yang terkait dengan bidang jasa PT. Angkasa Pura

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II (Persero) yaitu penyediaan pengusahaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang kargo dan pos.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ermayanti, Dwi. 2009. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Kuliah Akuntansi. http://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/. Diakses tanggal 27 September 2012.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Aademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 1999. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/284/X/1999*. Tentang Standar Kinerja Operasional Bandar Udara yang Terkait Dengan Tingkat Pelayanan (Level Of Service) di Bandar Udara Sebagai Dasar Kebijakan Pentarifan Jasa Kebandarudaraan.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/76/vi/2005*. Tentang Petunjuk Pelaksana Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2002 Tentang Sertifikasi Operasi Bandar Udara.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP.420 Tahun 2011*. Tentang Persyaratan Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume IV, Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2012*. Tentang Perusahaan Umum (PERUM) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia.

Mayaragate, Andreas. 2011. *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Ditinjau dari Aspek Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Studi Kasus pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menteri Badan Usaha Milik Negara. 2002. *Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002*. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. 1992. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 826/KMK.013/1992*. Tentang Sistem Penilaian Kinerja BUMN.

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Pelipatganda Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Muqorobin, Agus, dan Moech. Nasir. 2009. Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 13, No. 1: 1-13.

Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Universitas Sumatera Utara Fakultas Akuntansi. http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto.pdf. Diakses tanggal 20 September 2012.

Warsidi & Bambang Agus Pramuka. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 2, No.1.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1. Laporan Laba/Rugi PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN LABA/RUGI
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2012

PERKIRAAN	SALDO AWAL *	MUTASI	SALDO AKHIR **
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Aeronautika	1.158.279.848.680,47	8.469.508.510,92	1.166.749.357.191,39
Pendapatan Non Aeronautika	380.470.074.833,67	3.501.786.770,52	383.971.861.604,19
Pendapatan Kargo	23.628.104.682,67	65.680.970,00	23.693.785.652,67
Jumlah Pendapatan Usaha	1.562.378.028.196,81	12.036.976.251,44	1.574.415.004.448,25
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	300.100.036.147,30	7.141.744.338,74	307.241.780.486,04
Beban Pemeliharaan	72.633.762.366,41	1.536.341.828,11	74.170.104.194,52
Beban Persediaan	15.975.289.440,64	339.412.100,96	16.314.701.541,60
Beban Utilitas	109.984.857.978,67	1.244.149.298,00	111.229.007.276,67
Beban Umum	183.857.607.033,45	1.274.429.798,88	185.132.036.832,33
Beban Aktiva Dibiayakan	4.745.131.594,00	26.100.308,00	4.771.231.902,00
Beban Piutang Ragu-ragu	-	-	-
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	123.547.812.112,94	2.492.326.975,73	126.040.139.088,67
Beban Amortisasi	22.961.279.626,06	1.319.307.652,90	24.280.587.278,96
Jumlah Beban Usaha	833.805.776.299,47	15.373.812.301,32	849.179.588.600,79
LABA/RUGI USAHA	728.572.251.897,34	(3.336.836.049,88)	725.235.415.847,46
PENDAPATAN/BEBAN DI LUAR USAHA			
Pendapatan Di Luar Usaha	52.954.319.579,90	60.150.258,18	53.014.469.838,08
Beban Di Luar Usaha	19.292.165.013,03	101.793.762,65	19.393.958.775,68
Net Off Selisih Kurs	43.374.502.904,14	17.300.591,33	43.391.803.495,47
LABA/RUGI DI LUAR USAHA	77.036.657.471,01	(24.342.913,14)	77.012.314.557,87
LABA/RUGI SEBELUM POS LUAR BIASA	805.608.909.368,35	(3.361.178.963,02)	802.247.730.405,33
Pos-Pos Luar Biasa	-	-	-
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	805.608.909.368,35	(3.361.178.963,02)	802.247.730.405,33
PENGHASILAN/BEBAN PAJAK			
Pajak Kini	-	-	-
Pajak Tangguhan	-	-	-
SALDO LABA/RUGI S/D 30 JUNI 2012	805.608.909.368,35	(3.361.178.963,02)	802.247.730.405,33

Keterangan:
* Pendapatan dan Beban Usaha periode 1 Januari 2012 s.d. 31 Mei 2012
** Pendapatan dan Beban Usaha periode 1 Januari 2012 s.d. 30 Juni 2012
Mutasi = Pendapatan dan Beban Usaha yang terjadi periode 1 Juni 2012 s.d. 30 Juni 2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2. Laporan Neraca PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
NERACA
Periode 1 Januari 2012 - 30 Juni 2012

AKTIVA				PASIVA			
KETERANGAN	SALDO AWAL	MUTASI	JUMLAH	KETERANGAN	SALDO AWAL	MUTASI	JUMLAH
A. AKTIVA LANCAR				**A. KEWAJIBAN**			
I. Kas & Setara Kas				I. Kewajiban Jangka Pendek			
1 Kas	611.706.858,13	(12.564.484,89)	599.142.373,24	1 Beban YMH Dibayar	215.552.891.229,51	1.378.116.429,67	216.931.007.659,18
2 Bank	196.539.265.853,91	(191.526.497,27)	196.347.739.356,64	2 Hutang Pembelian Aktiva Tetap	10.643.344.451,97	53.649.818,19	10.696.994.270,16
3 Deposito	2.275.546.500.000,00	-	2.275.546.500.000,00	3 Hutang Kontrak (Administratif)	835.347.663.037,38	(167.463.034,72)	835.180.200.002,66
Jumlah Kas & Setara Kas	2.472.697.472.712,04	(204.090.982,16)	2.472.493.381.729,88	4 Hutang Jasa Produksi/Bonus/Tantiem	13.544.548.000,00	-	13.544.548.000,00
4 Surat-surat Berharga	119.057.542.392,19	-	119.057.542.392,19	5 Hutang Pajak	76.623.494.088,52	73.457.150,63	76.696.951.239,15
5 Cad. Penurunan Nilai S. Berharga	11.901.891.314,41	-	11.901.891.314,41	6 Hutang Dana Pensiun	2.896.661.861,50	3.586.845,38	2.900.248.706,88
Jumlah Surat Berharga	130.959.433.706,60	-	130.959.433.706,60	7 Pendapatan Diterima Di Muka	112.413.497.474,73	(333.013.089,82)	112.080.484.384,91
II. Piutang Usaha				8 Hutang Deviden	-	-	-
6 Piutang usaha	494.165.218.201,77	2.034.723.816,67	496.199.942.018,44	9 Hutang Lancar Lainnya	154.107.542.773,91	(129.033.626,16)	153.978.509.147,75
7 Cadangan Piutang ragu-ragu	(128.587.833.520,02)	4.739.145,83	(128.583.094.374,19)	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.421.129.642.917,52	879.300.493,17	1.422.008.943.410,69
Jumlah Piutang Usaha	365.577.384.681,75	2.039.462.962,50	367.616.847.644,25				
III. Piutang Non Usaha				II. Kewajiban Pajak Tangguhan	25.209.647.605,40	-	25.209.647.605,40
8 Piutang Pegawai	4.367.184.691,22	1.391.670,00	4.368.576.361,22				
9 Piutang Lain-lain	21.674.496.238,07	-	21.674.496.238,07	III. Kewajiban Jangka Panjang			
10 Piutang Kontrak (Administratif)	861.403.161.560,89	(78.791.100,84)	861.324.370.460,05	1 Hutang Jaminan Yang Akan Diperhitungkan	14.970.687.780,12	(29.112.820,55)	14.941.574.959,57
Jumlah Piutang Non Usaha	887.444.842.490,18	(77.399.430,84)	887.367.443.059,34	2 Pinjaman Luar Negeri	-	-	-
				3 Pendapatan Yg Ditangguhkan	106.766.119.884,25	-	106.766.119.884,25
IV. Beban Dibayar Di Muka	42.194.325.753,34	(61.519.258,17)	42.132.806.495,17	4 Kewajiban Imbalan Paska Kerja	55.109.958.050,00	-	55.109.958.050,00
V. Pendapatan YMH Diterima	164.624.937.636,84	551.378.760,97	165.176.316.397,81	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	176.846.765.714,37	(29.112.820,55)	176.817.652.893,82
VI. Bonus/Tantiem Dibayar Di Muka	-	-	-				
VII. Uang Muka Pajak	380.684.264.032,25	25.997.444,65	380.710.261.476,90	IV. Rekening Koran			
VIII. Persediaan	19.854.194.061,89	(68.843.826,00)	19.785.350.235,89	1 Rekening Koran Kantor Pusat	(48.658.027.222,37)	5.655.209.624,98	(43.002.817.597,40)
				Jumlah Rekening Koran	(48.658.027.222,37)	5.655.209.624,98	(43.002.817.597,40)
Jumlah Aktiva Lancar	**4.464.036.855.074,89**	**2.204.985.670,95**	**4.466.241.840.745,84**				
B. AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	-	-	-	**Jumlah Kewajiban**	**1.574.528.029.014,92**	**6.505.397.297,60**	**1.581.033.426.312,51**
C. INVESTASI JANGKA PANJANG				**B. EKUITAS**			
Penyertaan	551.465.154.570,30	-	551.465.154.570,30	I. Modal dan Cadangan	4.067.319.137.894,84	-	4.067.319.137.894,84
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**551.465.154.570,30**	-	**551.465.154.570,30**				
				II. Laba Ditahan	1.016.021.278.049,65	-	1.016.021.278.049,65
D. AKTIVA TETAP							
I. Nilai Perolehan	7.160.763.381.252,58	2.706.188.543,00	7.163.469.569.795,58	III. Laba/Rugi Periode Berjalan	805.608.909.368,35	(3.361.178.963,02)	802.247.730.405,33
II. Akumulasi penyusutan	(2.875.859.693.405,99)	(2.492.326.975,73)	(2.878.352.020.381,72)				
Nilai Buku Aktiva Tetap	**4.284.903.687.846,58**	**213.861.567,27**	**4.285.117.549.413,85**	IV. L/R Surat Berharga yg blm direalisaskan	15.527.913.914,42	-	15.527.913.914,42
				V. Cadangan Umum	3.606.699.689.327,09	-	3.606.699.689.327,09
E. AKTIVA DALAM KONSTRUKSI	**1.836.208.620.273,88**	-	**1.836.208.620.273,88**	VI. Aset Kelolaan / BPYBDS	313.027.372.229,87	-	313.027.372.229,87
				Jumlah Ekuitas	**9.824.204.300.784,21**	**(3.361.178.963,02)**	**9.820.843.121.821,20**
F. AKTIVA LAIN-LAIN							
I. Uang Jaminan	4.659.187.660,00	-	4.659.187.660,00				
II. Beban-Beban Ditangguhkan	147.970.801.969,54	725.371.096,10	148.696.173.065,64				
III. Aktiva Lain-lainnya	109.488.022.403,66	-	109.488.022.403,66				
Jumlah Aktiva Lain-Lain	**262.118.012.033,20**	**725.371.096,10**	**262.843.383.129,30**				
JUMLAH AKTIVA	**11.398.732.329.798,90**	**3.144.218.334,32**	**11.401.876.548.133,20**	**JUMLAH PASIVA**	**11.398.732.329.799,10**	**3.144.218.334,58**	**11.401.876.548.133,70**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3. Laporan Laba/Rugi PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2013

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI Komparatif
Periode 1 Januari 2013 - 30 Juni 2013
KANTOR PUSAT

KETERANGAN	SALDO AWAL (01/01/2013 - 31/05/2013)	MUTASI *		SALDO AKHIR (01/01/2013 - 30/06/2013)
		DEBET	KREDIT	
PENDAPATAN				
Pendapatan Aeronautika	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Non Aeronautika	927.428.489,61	0,00	192.408.751,08	1.119.837.240,69
Pendapatan Kargo	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Ventura Bersama	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	**927.428.489,61**	**0,00**	**192.408.751,08**	**1.119.837.240,69**
BEBAN USAHA				
Beban Pegawai	41.914.916.106,43	14.709.588.726,32	6.039.172.755,62	50.585.332.077,13
Beban Operasional Bandara	20.162.905.294,86	3.267.026.199,84	151.576.768,00	23.278.354.726,70
Beban Umum dan Administrasi	113.511.739.051,43	26.084.638.663,72	6.677.795.353,88	132.918.582.361,27
Beban Pemasaran	509.249.500,00	88.275.000,00	0,00	597.524.500,00
JUMLAH BEBAN USAHA	**176.098.809.952,72**	**44.149.528.589,88**	**12.868.544.877,50**	**207.379.793.665,10**
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN				
Pendapatan Investasi Keuangan	49.194.898.001,80	4.897.172.473,50	11.670.960.203,67	55.968.685.731,97
Pendapatan Lain Lain	11.749.306.798,54	38.835.972,48	4.641.172.191,74	16.351.643.017,80
Bagian Laba Entitas Asosiasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Lain-Lain	(5.271.195.601,06)	1.299.870.168,07	9.400.000,00	(6.561.665.769,13)
Biaya Pendanaan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	**55.673.009.199,28**	**6.235.878.614,05**	**16.321.532.395,41**	**65.758.662.980,64**
Beban Pajak Penghasilan	(9.522.620.496,44)	2.196.871.211,98	883.904.885,68	(10.835.586.822,74)
Kerugian Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Berhenti	0,00	0,00	0,00	0,00
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	**(129.020.992.760,27)**	**52.582.278.415,91**	**30.266.390.909,67**	**(151.336.880.266,51)**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
Keuntungan (Kerugian) Penjabaran L/K Valuta Asing	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan (Rugi) Aset Keu Tersedia Untuk Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan (kerugian) Lindung Nilai Arus Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00
Keuntungan(Rugi) Aktuarial Program Pensiun Manfaat	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Pendapatan(Beban) Kompre Lain Ent. Asosi	0,00	0,00	0,00	0,00
Pajak Penghasilan Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	**(129.020.992.760,27)**	**52.582.278.415,91**	**30.266.390.909,67**	**(151.336.880.266,51)**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2013

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN Komparatif
Periode 1 Januari 2013 - 30 Juni 2013
KANTOR PUSAT

KETERANGAN	SALDO AWAL (31 Mei 2013)	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR (30 Juni 2013)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	1.758.356.029.896,86	3.637.350.226.383,78	3.672.257.485.474,45	1.723.448.770.806,19
Aset Keuangan Lancar Lainnya	133.716.060.967,20	0,00	0,00	133.716.060.967,20
Piutang Usaha Lancar - Netto	213.566,48	897.181.307,99	129.361.482,05	768.033.392,42
Piutang Non Usaha Lainnya	537.375.611.182,79	5.011.353.418,00	86.440.962.550,00	455.946.002.050,79
Perlengkapan	267.724.738,00	193.032.300,00	131.576.768,00	329.180.270,00
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	440.216.192.380,77	97.652.683.322,52	26.945.950.311,00	510.922.925.392,29
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	9.109.437.439,25	10.636.243.903,46	8.199.781.834,40	11.545.899.508,31
TOTAL ASET LANCAR	**2.879.041.270.171,35**	**3.751.740.720.635,75**	**3.794.105.118.419,90**	**2.836.676.872.387,20**
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Usaha Tidak Lancar	227.263.729.730,91	0,00	0,00	227.263.729.730,91
Properti Investasi	305.030.498.666,34	0,00	0,00	305.030.498.666,34
Aset Tetap	539.171.261.976,83	1.284.280.000,00	0,00	540.455.541.976,83
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(168.859.111.858,20)	0,00	1.250.018.579,81	(170.109.130.438,01)
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	(17.300.254.640,23)	0,00	0,00	(17.300.254.640,23)
Aset Dalam Penyelesaian	1.459.923.704,00	0,00	0,00	1.459.923.704,00
Aset Tak Berwujud	282.000.000,00	25.455.354,00	0,00	307.455.354,00
Beban Ditangguhkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tidak Lancar Lainnya	10.610.074.433,00	0,00	0,00	10.610.074.433,00
Cadangan Penyusutan Aset Tidak Produktif	(703.629.254,00)	0,00	0,00	(703.629.254,00)
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**896.954.492.758,66**	**1.309.735.354,00**	**1.250.018.579,81**	**897.014.209.532,84**
LIABILITAS & EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman Jangka Pendek	5.969.699.128,55	0,00	50.700.000,00	6.020.399.128,55
Utang Usaha Yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Yang Masih Harus Dibayar	16.711.099.975,01	1.592.295.073,00	309.956.573,00	15.428.761.475,01
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00	0,00	0,00
Uang Muka Yang Diterima	0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Pinjaman Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Pajak Jangka Pendek	42.376.448.590,59	39.277.392.348,00	75.472.692.147,98	78.571.748.390,57
Provisi Jangka Pendek	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Lain-lain	619.601.000.208,31	116.904.622.846,25	14.066.191.755,95	516.762.569.118,01
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**684.658.247.902,46**	**157.774.310.267,25**	**89.899.540.476,93**	**616.783.478.112,14**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Usaha Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinjaman Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Jaminan	0,00	0,00	0,00	0,00
Provisi Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.712.939.166,46	0,00	0,00	14.712.939.166,46
Pendapatan Diterima Dimuka	94.423.215.851,39	0,00	0,00	94.423.215.851,39
Imbalan Pasca Kerja	55.109.958.050,00	0,00	0,00	55.109.958.050,00
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**164.246.113.067,85**	**0,00**	**0,00**	**164.246.113.067,85**
TOTAL RK CABANG DAN KANTOR PUSAT	**(6.103.840.872.117,01)**	**921.805.486.592,27**	**969.691.462.878,87**	**(6.055.954.895.830,41)**
TOTAL LIABILITAS	**(5.254.936.511.146,70)**	**1.079.579.796.859,52**	**1.059.591.003.355,80**	**(5.274.925.304.650,42)**
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
Modal Saham	4.825.860.738.901,76	0,00	0,00	4.825.860.738.901,76
Tambahan Modal Saham Disetor & BPYBDS	313.027.372.229,87	0,00	0,00	313.027.372.229,87
Cadangan	3.979.563.406.997,77	0,00	0,00	3.979.563.406.997,77
Saldo Laba	21.935.687.740,55	0,00	0,00	21.935.687.740,55
Komponen Ekuitas Lainnya	19.566.060.967,02	0,00	0,00	19.566.060.967,02
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN	9.159.953.266.836,97	0,00	0,00	9.159.953.266.836,97
Kepentingan Non Pengendali	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL EKUITAS	**9.159.953.266.836,97**	**0,00**	**0,00**	**9.159.953.266.836,97**
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	**(129.020.992.760,27)**	**52.582.278.415,91**	**30.266.390.909,67**	**(151.336.880.266,51)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.775.995.762.930,00**	**1.132.162.075.275,43**	**1.089.857.394.265,47**	**3.733.691.081.920,04**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5. Olah Data Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) (Januari-Juni 2012)

OLAH DATA LAPORAN KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) (JANUARI - JUNI 2012)

ROE

Bulan	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE
June	802.247.730.405,33	7.182.386.771.141,99	11,17

ROI

Bulan	EBIT	Penyusutan	Capital Employed	ROI
June	802.247.730.405,33	2.878.352.020.381,72	9.565.667.927.859,32	38,48

CASH RATIO

Bulan	Kas + Bank	Surat Berharga Jgk Pndk	Utang Lancar	Cash Ratio
June	2.472.493.381.729,88	130.959.433.706,60	1.422.008.943.410,69	183,08

CURRENT RATIO

Bulan	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
June	4.466.241.840.745,84	1.422.008.943.410,69	314,08

COLLECTION PERIOD

Bulan	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	CP
June	367.616.847.644,25	1.574.415.004.448,25	42,50

PERPUTARAN PERSEDIAAN

Bulan	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP
June	19.785.350.235,89	1.574.415.004.448,25	2,29

TATO / PERPUTARAN TOTAL ASSET

Bulan	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO
June	1.574.415.004.448,25	9.565.667.927.859,32	16,46

TOTAL MODAL SENDIRI terhadap TOTAL ASET (TMS terhadap TA)

Bulan	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA
June	6.869.359.398.912,12	11.088.849.175.903,30	61,95

Keterangan:

Capital Employed = Total Aktiva - Aktiva Tetap dlm Pelaksanaan/Konstruksi

Bulan	Ttl Aktiva (akhir buku)	Aktv Ttp dlm Pelaksanaan	Capital Employed
June	11.401.876.548.133,20	1.836.208.620.273,88	9.565.667.927.859,32

Modal Sendiri = Jml Ekuitas - Laba Periode Berjalan - Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan/Kontruksi

Bulan	Jml Ekuitas	Lb Periode Berjalan	Aktv Ttp dlm Pelaksanaan	Modal Sendiri
June	9.820.843.121.821,20	802.247.730.405,33	1.836.208.620.273,88	7.182.386.771.141,99

Total Modal Sendiri = Modal Sendiri - BPYBDS

Bulan	Modal Sendiri	BPYBDS	Total Modal Sendiri
June	7.182.386.771.141,99	313.027.372.229,87	6.869.359.398.912,12

Total Aset = Total Aset - BPYBDS

Bulan	Ttl Aktiva (akhir buku)	BPYBDS	Total Aset
June	11.401.876.548.133,20	313.027.372.229,87	11.088.849.175.903,30

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6. Olah Data Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) (Januari-Juni 2013)

OLAH DATA LAPORAN KEUANGAN PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) (JANUARI - JUNI 2013)

ROE

Bulan	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE
June	(151.336.880.266,51)	9.158.493.343.132,97	(1,65)

ROI

Bulan	EBIT	Penyusutan	Capital Employed	ROI
June	(151.336.880.266,51)	170.109.130.438,01	3.732.231.158.216,04	0,50

CASH RATIO → di lap.keu. Nama akunnya: Aset Keu. Lancar Lainnya

Bulan	Kas + Bank	Surat Berharga Jgk Pndk	Utang Lancar	Cash Ratio
June	1.723.448.770.806,19	133.716.060.967,20	616.783.478.112,14	301,10

CURRENT RATIO

Bulan	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
June	2.836.676.872.387,20	616.783.478.112,14	459,91

COLLECTION PERIOD

Bulan	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	CP
June	768.033.392,42	1.119.837.240,69	124,82

PERPUTARAN PERSEDIAAN → di lap.keu. Nama akunnya: Perlengkapan

Bulan	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP
June	329.180.270,00	1.119.837.240,69	53,50

TATO / PERPUTARAN TOTAL ASSET

Bulan	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO
June	1.119.837.240,69	3.732.231.158.216,04	0,03

TOTAL MODAL SENDIRI terhadap TOTAL ASET (TMS terhadap TA)

Bulan	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA
June	8.845.465.970.903,10	3.420.663.709.690,17	258,59

Keterangan: → di lap.keu. Nama akunnya: Aset Dalam Penyelesaian

Capital Employed = Total Aktiva - Aktiva Tetap dlm Pelaksanaan/Konstruksi

Bulan	Ttl Aktiva (akhir buku)	Aktv Ttp dlm Pelaksanaan	Capital Employed
June	3.733.691.081.920,04	1.459.923.704,00	3.732.231.158.216,04

Modal Sendiri = Jml Ekuitas - Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan/Kontruksi →

Bulan	Jml Ekuitas	Aktv Ttp dlm Pelaksanaan	Modal Sendiri
June	9.159.953.266.836,97	1.459.923.704,00	9.158.493.343.132,97

Laba periode berjalan tidak dimasukkan karena di laporan keuangan sudah terpisah pelaporannya.

Total Modal Sendiri = Modal Sendiri - BPYBDS

Bulan	Modal Sendiri	BPYBDS	Total Modal Sendiri
June	9.158.493.343.132,97	313.027.372.229,87	8.845.465.970.903,10

Total Aset = Total Aset - BPYBDS

Bulan	Ttl Aktiva (akhir buku)	BPYBDS	Total Aset
June	3.733.691.081.920,04	313.027.372.229,87	3.420.663.709.690,17

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7. Laporan Rekapitulasi *Response Time* PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012-2013

PT. ANGKASA PURA II (PERSERO)
REKAPITULASI RESPONSE TIME BANDARA CABANG SEMESTER I
TAHUN 2012 & 2013
(dalam Menit)

Tahun 2012	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni			
	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Total per Semester	Rata-rata	Persentase
	1:52	1:54	2:14	2:18	2:07	2:00	12:27	2:04	145%
	2:41	2:33	2:26	2:44	2:30	2:44	15:40	2:36	115%
	2:33	2:25	2:19	2:04	2:05	2:13	13:41	2:16	132%
	2:13	2:04	2:09	2:02	2:13	1:55	12:37	2:06	143%
	2:43	2:39	2:35	1:57	2:36	2:40	15:12	2:32	118%
	1:40	1:44	1:44	1:36	1:32	1:37	9:55	1:39	182%
	1:42	1:42	1:37	1:46	1:42	1:43	10:14	1:42	176%
	2:13	2:26	2:09	2:45	2:16	2:03	13:53	2:18	130%
	2:30	2:17	2:21	2:17	2:25	2:21	14:11	2:21	128%
	2:57	2:58	2:57	2:58	2:57	2:47	17:36	2:56	102%
	1:47	1:39	1:39	1:14	1:47		8:08	1:21	222%
	1:58	2:02	2:02	2:00	2:23	2:03	12:30	2:05	144%
Jumlah	2:52	2:27	2:18	1:44	2:38	0:07			
	Total Keseluruhan						12:08	2:01	
Rata-rata	2:14	2:12	2:11	2:08	2:13	2:11		2:10	

Tahun 2013	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni			
	Rata -rata	Rata -rata	Rata -rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Total per Semester	Rata-rata	Persentase
	2:33	2:26	2:24	2:11	2:23	2:09	14:08	2:21	128%
	2:45	2:40	2:41	2:43	2:05	2:48	15:44	2:37	115%
	2:12	2:07	2:07	2:14	2:13	2:13	13:07	2:11	137%
	2:04	2:25	2:19	2:04	2:19	2:19	13:31	2:15	133%
	2:57	2:56	2:52	2:42	2:46	2:55	17:10	2:51	105%
	2:52	2:27	2:15	2:19	2:46	2:41	15:22	2:33	118%
	1:43	1:41	1:48	1:45	2:14	2:14	11:27	1:54	158%
	2:37	2:20	2:34	2:27	2:11	2:10	14:20	2:23	126%
	2:27	2:28	2:29	2:29	2:30	2:26	14:50	2:28	122%
	2:57	2:56	2:56	2:56	2:51	2:43	17:20	2:53	104%
	1:36	1:53	1:53	1:39	1:35	1:39	10:17	1:42	176%
	2:10	2:01	2:05	2:58	2:15	2:08	13:38	2:16	132%
Jumlah	4:56	4:24	4:27	4:30	4:10	4:28			
	Total Keseluruhan						2:58	4:29	
Rata-rata	2:24	2:22	2:22	2:22	2:20	2:22		2:22	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8. Laporan *Overall Clearance Time* PT. Angkasa Pura II (Persero) Semester 1 Tahun 2012

PT. ANGKASA PURA II (PPERSERO)
LAPORAN OVERALL CLEARANCE TIME (OCT) SEMESTER 1 TAHUN 2012

NO	BANDARA	DEP ARR	DOMESTIK		INTERNASIONAL	
			TARGET	SMT1 (Menit)	TARGET	SMT1 (Menit)
1	2	3	4	5	6	7
1	SOEKARNO-HATTA, TANGERANG	DEP	≤ 45'	30:28	≤ 60'	36:43
		ARR	≤ 30'	28:23	≤ 45'	41:17
2	POLONIA - MEDAN	DEP	≤ 30'	13:22	≤ 45'	14:40
		ARR	≤ 25'	20:58	≤ 30'	16:03
3	SSK II - PEKANBARU	DEP	≤ 35'	22:08	≤ 50'	28:16
		ARR	≤ 30'	18:43	≤ 35'	23:49
4	BIM - PADANG	DEP	≤ 35'	30:00	≤ 50'	31:40
		ARR	≤ 30'	24:10	≤ 30'	30:00
5	SMB II - PALEMBANG	DEP	≤ 35'	15:21	≤ 50'	17:00
		ARR	≤ 30'	17:51	≤ 35'	18:53
6	SUPADIO - PONTIANAK	DEP	≤ 35'	24:40	≤ 50'	32:10
		ARR	≤ 30'	23:51	≤ 35'	29:12
7	SIM - NANGROE ACEH DARUSSALAM	DEP	≤ 30'	18:10	≤ 45'	25:30
		ARR	≤ 25'	14:00	≤ 30'	23:00
8	HUSEIN SASTRANEGARA - BANDUNG	DEP	≤ 30'	21:00	≤ 45'	31;51
		ARR	≤ 25'	18:40	≤ 30'	31:40
9	HALIM PERDANAKUSUMA - JAKARTA	DEP	≤ 35'	10:42	≤ 50'	15:31
		ARR	≤ 30'	16:13	≤ 30'	18:24
10	R.H FISABILILLAH - TANJUNG PINANG	DEP	≤ 30'	14:00	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	15:49	≤ 30'	N/A
11	DEPATIAMIR - PANGKAL PINANG	DEP	≤ 30'	17:07	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	14:55	≤ 30'	N/A
12	SULTAN THAHA - JAMBI	DEP	≤ 30'	17:18	≤ 45'	N/A
		ARR	≤ 25'	15:14	≤ 30'	N/A
KORPORASI OCT RATA-RATA		DEP		19:31		25:11
		ARR		19:03		25:48
RATA-RATA OCT SEM.1 KESELURUHAN (Menit:Detik)						**22:23**
SKOR						**6**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9. Tanda Terima Waktu Penyampaian RKAP Tahun 2012

TANDA TERIMA

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 28 Oktober 2011

Nomor : 05.01/00/10/2011/174
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Usulan RKAP Tahun Buku 2012

Kepada Yth :

MENTERI BUMN
KANTOR KEMENTERIAN BUMN
JL. MERDEKA SELATAN NO. 13
di
JAKARTA

28/10
RIZA DPN

Bersama ini kami sampaikan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2012 yang telah dibahas oleh Dewan Komisaris, mohon perkenan pembahasan dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dimaksud.

Demikian kami mohon menjadi periksa atas perkenan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

A.n. DIREKSI
DIREKTUR UTAMA

TRI S. SUNOKO

Tembusan Yth :

1. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Kementerian BUMN; — 28/10/11
2. Asdep Bidang Usaha Infrastruktut dan Logistik I Kementerian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT. Angkasa Pura II (Persero).;
4. Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero);
5. Para Direktur PT Angkasa Pura II (Persero).

28/10

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp.(021) 550 5074, 550 5051, Fax.(021) 550 2528, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10. Tanda Terima Waktu Penyampaian RKAP Tahun 2013

(Tanda Terima)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 30 Oktober 2012

Nomor : 05.01/00/10/2012/173
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Usulan RKAP Tahun Buku 2013

Kepada Yth :

Menteri BUMN
u.p. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik

Kantor Kementerian BUMN
Jl. Merdeka Selatan No. 13

di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2013 yang telah dibahas oleh Dewan Komisaris, secara lengkap sebagai berikut :

Proyeksi RKAP Tahun 2013

1. **Asumsi Pokok :**

- Nilai Tukar US $ 1,00 : Rp.9.300
- Tingkat Suku Bunga Deposito Rupiah : 4,4%
- Tingkat Suku Bunga Dollar : 1,5%
- Laju Inflasi : 4,5% ± 1%
- Pertumbuhan Ekonomi : 6,7%

2. **Usulan RKAP Tahun 2013**

(000)

URAIAN	USULAN RKAP 2013			
	INDUK		ANAK	KONSOLIDASI
	AIRPORT	ATS		
1	2	3	4	5
I. EKSPLOITASI				
PENDAPATAN USAHA	4,135,073,667	527,931,217	237,109,842	4,900,115,234
BEBAN USAHA	2,570,736,617	382,513,028	160,969,189	3,115,472,620
Laba (Rugi) Usaha	1,564,337,050	145,418,189	76,140,653	1,784,642,614
II. INVESTASI	6,925,067,566	1,117,752,629	-	8,042,820,195

mohon perkenan pembahasan dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dimaksud.

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp.(021) 550 5074, 550 5051, Fax.(021) 550 2528, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Demikian disampaikan mohon kiranya menjadi periksa dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

A.n. DIREKSI
DIREKTUR UTAMA

Ir. S. SUNOKO

Tembusan Yth :

1. Asdep Bidang Usaha Infrastruktur & Logistik 1 Kementerian BUMN;
2. Kabid Usaha Prasarana Angkutan I Kementerian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT. Angkasa Pura II (Persero);
4. Para Direktur PT. Angkasa Pura II (Persero)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2012 (Keperluan Laporan Periodik)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO) (Tanda Terima)

angerang, 27 April 2012

Nomor : 02.03.02/00/04/2012/033
Perihal : **Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2012**
Lampiran : 1 (satu) Buku

Kepada Yth
MENTERI BUMN
KANTOR KEMENTERIAN BUMN
JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO.13
Di
J A K A R T A

Dengan hormat, Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor : KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, bersama ini disampaikan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2012 PT Angkasa Pura II (Persero) sebanyak-1 (satu) Buku.

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa Kinerja Operasi, Keuangan dan Administrasi dapat dicapai dengan baik. Pendapatan usaha tercapai sebesar Rp 888,062 Miliar atau 1 % dibawah RKA dan biaya usaha sebesar Rp 2.089 Miliar atau 2% dibawah target sehingga Laba Sebelum Pajak (EBIT) sebesar Rp 339,445 Miliar atau tercapai 15 % dibawah RKA dan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 421,459 Miliar atau 29% diatas RKA.

A.n DIREKSI
DIREKTUR UTAMA

TRI S. SUNOKO

Tembusan Yth :
1. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Kementrian BUMN;
2. Asdep Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik I Kementrian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT Angkasa Pura II (Persero);
4. Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero);
5. Para Direktur PT Angkasa Pura II (Persero).

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001 JKT-19120, Tangerang
Telp. (021) 550 5074, 550 5051, Fax. (021) 550 2528, 550 2141 Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2012 (Keperluan Laporan Periodik)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 16 Juli 2012

Nomor : 02.03.02/00/07/2012/013
Perihal : **Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2012**
Lampiran: 1 (satu) Buku

30/7 '12

Kepada Yth
MENTERI NEGARA BUMN
KANTOR KEMENTERIAN BUMN
JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO.13
Di
J A K A R T A

Merujuk kepada Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, bersama ini disampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Triwulan II PT Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2012.

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa Kinerja Operasi, Keuangan, dan Administrasi dapat dicapai dengan baik. Pendapatan usaha tercapai sebesar Rp 1.885,327 miliar atau 1% di atas RKA dan biaya usaha sebesar Rp 1.051,838 miliar atau 10% di bawah target, sehingga Laba Sebelum Pajak (EBIT) sebesar Rp 910,014 miliar atau tercapai 20% di atas RKA.

A.n DIREKSI
DIREKTUR UTAMA

TRI S.SUNOKO

Tembusan Yth :
1.Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Kementrian BUMN;
2.Asdep Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik I Kementrian BUMN;
3.Dewan Komisaris PT Angkasa Pura II (Persero);
4.Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero);
5.Para Direktur PT Angkasa Pura II (Persero).

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp.(021) 550 5074, 550 5051, Fax (021) 550 2529, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2013 (Keperluan Laporan Periodik)

TANDA TERIMA

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 29 April 2013
Nomor : 02.03.01/00/04/2013/022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2013**

Kepada Yth
MENTERI BUMN
KANTOR KEMENTRIAN BUMN
JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13
Di
JAKARTA

29 APRIL 2013

Dengan hormat, bersama ini disampaikan laporan manajemen Triwulan I Tahun 2013 PT Angkasa Pura II (Persero).

Secara singkat dapat dilaporkan bahwa kinerja operasi, keuangan dan administrasi dapat dicapai dengan baik. Laba sebelum pajak (EBIT) tercapai sebesar 353,602 milyar atau sebesar 25% diatas RKAP TW I tahun 2013 atau 27% terhadap RKAP tahun 2013.

Demikian disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama

TRI S. SUNOKO

Tembusan, Yth:
1. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik kementrian BUMN;
2. Asdep Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik I kementrian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT Angkasa Pura II (Persero);
4. Wakil Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero);
5. Para Direktur PT Angkasa Pura II (Persero);

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001/JKT 19120, Tangerang
Telp (021) 550 5074, 550 5051, Fax (021) 550 2528, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14. Tanda Terima Waktu Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2013 (Keperluan Laporan Periodik)

TANDA TERIMA

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 23 Juli 2013

Nomor : 02.03.02/00/07/2013/048
Perihal : **Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2013**
Lampiran : 1 (satu) Buku

Kepada Yth
MENTERI BUMN
KANTOR KEMENTERIAN BUMN
JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO.13
Di
J A K A R T A

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, bersama ini dengan hormat disampaikan 1 (satu) buku Laporan Manajemen Triwulan II PT Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2013.

Adapun kinerja operasi, keuangan, dan administrasi dilaporkan dapat dicapai dengan baik dan dari sisi keuangan, pendapatan usaha tercapai sebesar Rp 1.931.832 miliar atau 4% di bawah RKA sebesar Rp 90,378 miliar dan beban usaha sebesar Rp 1.177,165 miliar atau 7% di bawah RKA sebesar Rp 87,709 miliar sehingga laba usaha adalah sebesar Rp 754,667 miliar atau 0,04% di bawah RKA sebesar Rp 2,669 miliar. Laba di luar usaha tercapai sebesar Rp 111,754 miliar atau 348% di atas RKA sebesar Rp 79,596 miliar sehingga laba sebelum pajak (EBIT) mencapai Rp 866,421 miliar atau tercapai 10% di atas RKA.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

A.n DIREKSI
DIREKTUR UTAMA

IR. S. SUNOKO

Tembusan Yth :
1. Deputi Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Kementrian BUMN;
2. Asdep Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik I Kementrian BUMN;
3. Dewan Komisaris PT Angkasa Pura II (Persero);
4. Para Direktur PT Angkasa Pura II (Persero).

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp. (021) 550 5074, 550 5051 Fax. (021) 550 2528, 550 2141 Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 5 Maret 2013

Nomor : 10.10/00/03/2013/ 015
Perihal : Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Program
Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Mrican, Tromol Pos 29

Di
Yogyakarta 55002

Dengan hormat,

1. Memperhatikan Surat Saudara Nomor 31/Kaprodi Akt./1225/XII/2012 tanggal 19 Desember 2012 perihal izin penelitian, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

   a. Pada prinsipnya PT Angkasa Pura II (Persero) menyetujui permohonan dimaksud atas nama WASTUWIDYANINGRUM, NIM 092114029 Program Studi Akuntansi.

   b. Penelitian dapat dilaksanakan di unit Anggaran & Akuntansi PT Angkasa Pura II (Persero), Bandara Soekarno-Hatta Gedung 600, mulai tanggal 19 Februari s.d. 28 Maret 2013.

   c. Skripsi yang akan disusun hanya untuk kepentingan akademis dan tidak untuk dipublikasikan, setelah selesai Penelitian yang bersangkutan wajib menyerahkan soft copy Skripsi kepada PT Angkasa Pura II (Persero).

   d. Sebelum melaksanakan Penelitian, yang bersangkutan agar dapat menghubungi unit Diklat, Gedung 600 lantai 2.

2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DEPUTI DIREKTUR
PENDIDIKAN & PELATIHAN

ANGKASA PURA II KANTOR PUSAT

EUFFY EDRUS

Tembusan :

Yth. DD Anggaran & Akuntasi

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp. (021) 550 5074, 550 5051, Fax.(021) 550 2528, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16. Surat Ijin Magang Kerja pada PT. Angkasa Pura II (Persero)

PT ANGKASA PURA II (PERSERO)

Tangerang, 28 Maret 2013

Nomor : 10.10/00/03/2013/047
Perihal : Izin Magang Kerja
Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Mrican, Tromol Pos 29

Di
Yogyakarta 55002

Dengan hormat,

1. Memperhatikan Surat Saudara Nomor 143/Kaprodi AKT/FE/III/2013 tanggal 8 Maret 2013 perihal permohonan Magang Kerja, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

   a. Pada prinsipnya PT Angkasa Pura II (Persero) menyetujui permohonan dimaksud atas nama WASTUWIDYANIGRUM, NIM 092114029.

   b. Magang dapat dilaksanakan di unit Anggaran & Akuntansi PT Angkasa Pura II (Persero), Bandara Soekarno-Hatta Gedung 600, 1 April s.d. 31 Mei 2013.

   c. Laporan yang akan disusun hanya untuk kepentingan akademis dan tidak untuk dipublikasikan, setelah selesai Magang yang bersangkutan wajib menyerahkan soft copy Laporan kepada PT Angkasa Pura II (Persero).

   d. Sebelum melaksanakan Magang, yang bersangkutan agar dapat menghubungi unit Diklat, Gedung 600 lantai 2.

2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DEPUTI DIREKTUR
PENDIDIKAN & PELATIHAN

LUTHFY PERUS

Tembusan :

Yth. DD Anggaran & Akuntansi.

KANTOR PUSAT
Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Gedung 600, Kotak Pos 1001-JKT 19120, Tangerang
Telp. (021) 550 5074, 550 5051, Fax.(021) 550 2528, 550 2141, Homepage : www.angkasapura2.co.id

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17. Surat Penelitian Lanjutan untuk PT. Angkasa Pura II (Persero)

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI

Yogyakarta, 09 September 2013

Kepada Yth.
Bagian Anggaran dan Akuntansi
PT. Angkasa Pura II, Soekarno – Hatta
International Airport Building 600
PO BOX 1001/BUSH Jakarta 19120

Dengan hormat,

Diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wastuwidyaningrum
NIM : 09214029
Program Studi : Akuntansi

Berkenan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian lanjutan di PT Angkasa Pura II dengan judul: **Analisis Kinerja (Keuangan dan Non-Keuangan) PT. Angkasa Pura II Sebelum dan Setelah Lepasnya Pendapatan Aeronautica**.

Adapun penelitian lanjutan tersebut yaitu pengambilan data mengenai besarnya persentase lepasnya pendapatan aeronautica serta perincian yang berhubungan dengan pendapatan aeronautica.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin, dan sekaligus memberikan bantuan pemberian informasi yang diperlukan mahasiswa tersebut.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc., QIA
Pembimbing Skripsi

Program Studi Manajemen Terakreditasi Nomor : 022/BAN-PT/Ak-IX/S1/XII/2005
Program Studi Akuntansi Terakreditasi Nomor : 026/BAN-PT/Ak-IX/S1/I/2006
Mrican, Tromol Pos 29, YOGYAKARTA 55002, Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383
Telegram : SADHAR YOGYA E-mail : fe@staff.usd.ac.id Homepage : http://www.usd.ac.id